

**ANALISIS PENDAPATAN PRODUSEN TAHU PADA MASA  
PANDEMI DALAM EFISIENSI USAHA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1)  
Pada Progam Studi Ekonomi Syariah



**OLEH :**

**RAHMA NOVITA**

**NIM : 18681042**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
IAIN CURUP  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Rahma Novita  
Nim : 18681042  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judu : **Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Dr. M. Istan, SE, M.Pd, MM.**  
**NIP-197502192006041008**

Curup, 4-8-2022  
**Pembimbing II**



**Andriko, M.E. Sy.**  
**NIP 198901012019031019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahma Novita

NIM : 18681042

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 5 Agustus 2022

Peneliti



**Rahma Novita**  
**NIM. 18681042**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah@ekonomiislam@gmii.com](mailto:fakultassyariah@ekonomiislam@gmii.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 357 /In.34/FS/PP.00.9/c6/2022

Nama : **Rahma Novita**  
NIM : **18681042**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
Judul : **Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

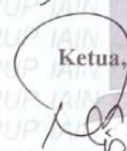
Hari/Tanggal : **kamis, 18 Agustus 2022**  
Pukul : **11.00-12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang III Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

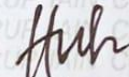
Curup, 18 Agustus 2022

**TIM PENGUJI**


Ketua,

  
**Noprizal, M. Ag**  
NIP.197711052009011007

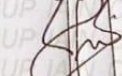
Sekretaris,

  
**Harianto Wijaya, M, M.E.**  
NIDN.2020079003

Penguji I,

  
**Mega Ilhamiwati, M.A**  
NIP. 198610242019032007

Penguji II,

  
**Khairul Umam Khudhori, M.E.I**  
NIP. 199007252018011001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



  
**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP. 197002021998031007

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah Hirabbil'alamiin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: **Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor IAIN Curup
2. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Oloan Muda Hasim H, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

4. Mabrusyah, S.Pd.I , S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
5. Mega Ilhamiwati, M.A selaku ketua prodi Ekonomi Syariah
6. Ratih Komala Dewi.S.Si.,M.M selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasihat dan arahan dalam proses akademik dari penulis
7. Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,M.M sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
10. Bapak Miswanto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di usaha tahu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas

serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 5 Agustus 2022

Peneliti



**Rahma Novita**  
**NIM: 18681042**

## **MOTTO**

*Jangan Mengeluh, Tetaplah Bersyukur ,  
Bisa Jadi Apa Yang Ada Sekarang Adalah Doamu Di  
Masa Lalu.*

*Jika tidak mampu membuat orang bahagia maka  
jangan membuat orang bersedih.*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk-Mu duhai Rabb-ku. Atas segala nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Teristimewa Kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Syafarudin dan ibunda tercinta Hul Yati orang yang paling berjasa dalam hidupku, yang telah banyak berjuang dan berkorban untuk bisa mengantarkan putrinya menjadi seorang sarjana. Terima kasih atas segala kasih sayang dan cinta yang telah ibunda dan Ayahanda berikan. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibunda dan Ayahanda bahagia.
2. Teruntuk kakak-kakakku tersayang Sumantri Wijoyo, Dirwansyah, S.Pd., Serda Adi Ardiansyah, S.Tr. Terimakasih untuk semua bantuan selama dalam menempuh pendidikan banyak merepotkan kalian dan adikku Devita Aryani selalu menjadi penyemangat. Semoga pencapaian awal ini dapat membanggakan kalian.
3. Keluarga besar paman (cicik) Syamsir dan bibik (cicik) Anik terimakasih yang selalu memberikan bantuan, doa dan motivasinya dalam menyelesaikan studiku.

4. Teman-temanku:, Elsa Saputri, Tika Novela, Vina, Opie, Ocin, Fadila, terima kasih untuk semua hal yang dilakukan, tetap semangat apapun yang terjadi ini bukan akhir dari segalanya, teruslah berjuang lakukan yang terbaik hadapi setiap rintangan yang ada jangan pernah lari untuk menghindari
5. Terimakasih kepada yuk Demi, bibi Risa yang telah mensupport peneliti dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENDAPATAN PRODUSEN TAHU PADA MASA PANDEMI DALAM EFISIENSI USAHA**

**(Studi Kasus Pada Produsen Tahu di Sidorejo Rejang Lebong)**

**Oleh : Rahma Novita**

Pendapatan adalah hasil dari penjualan seseorang, perusahaan dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga komisi dan laba dalam periode tertentu. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19, untuk mengetahui strategi upaya produsen tahu dalam menjamin efisiensi usaha, untuk mengetahui hambatan pada masa pandemi covid-19.

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak produsen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Dari Hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa: Bahwa usaha tahu milik Bapak Miswanto yang berdiri sejak tahun 1996 oleh Bapak Miswanto sendiri dengan menggunakan modal pribadi dan dibantu oleh keluarga dan seiring berjalannya waktu, usaha milik Bapak Miswanto sudah memiliki 7 karyawan sampai saat ini. Perkembangan Pendapatan produsen tahu Bapak Miswanto dari sebelum masa pandemi dan pada pandemi covid-19 mengalami naik turun setiap tahunnya. Strategi Produsen Tahu Dalam Menjamin Efisiensi Usaha dengan menjaga kualitas produk, harga yang ditawarkan, promosi dan selain itu tempat yang ditetapkan dengan memilih lokasi yang strategi di pasar atas Curup Tengah merupakan pasar terbesar di Curup, adapun promosi yang diterapkan promosi dari mulut ke mulut, belum optimal dalam memanfaatkan media sosial yang ada. Hambatan masa pandemi Covid-19, kenaikan bahan baku secara tiba-tiba dan terus menerus mengurangi proses produksi dan adanya pesaing, menjaga kualitas yang produk.

**Kata kunci :Pendapatan, Produsen, Efisiensi usaha**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Penjelasan Judul.....	14
H. Metodologi Penelitian .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
A. Pendapat.....	27

B. Produsen .....	36
C. Efisiensi Usaha.....	44
D. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Profil Curup Tengah.....	49
B. Sejarah Berdiri Industri Tahu Produsen Bapak Miswanto di Sidorejo ..	52
E. Tugas dan Fungsi .....	58
F. Tujuan Pendirian Usaha .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian .....	59
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Harga Kacang Kedelai .....	5
Tabel 1.2	Pendapatan Produsen Sebelum Pandemi .....	10
Tabel 3.1	Wilayah Curup Tengah .....	50
Tabel 3.2	Pendudukan di Curup Tengah .....	51
Tabel 3.3	Sarana Ibadah .....	52
Tabel 3.4	Karyawan Produsen Tahu Bapak Miswanto .....	58
Tabel 4.1	Peralatan Produsen Tahu Bapak Miswanto .....	62
Tabel 4.2	Data Pendapatan Produsen Tahu Pandemi Covid Tahun 2020.....	64
Tabel 4.3	Data Pendapatan Produsen Tahu Tahun 2021 .....	65
Tabel 4.4	Data Pendapatan Produsen Tahu Tahun 2022 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	56





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara penduduk di dunia terbanyak dan sekaligus negara yang penduduknya mayoritas beragama muslim, perkembangan pertanian pada saat ini bahwa di negara Indonesia memegang kedudukan sangat penting dalam seluruh perkembangan perekonomian di dalam negeri keadaan seperti saat ini di bidang pertanian perlu dihargai tinggi dalam rangka pembangunan daerah nasional teruntuk untuk pengembangan kacang kedelai, para pengusaha tahu masih sering menggunakan kacang kedelai yang dipilih oleh pengrajin tahu untuk mendapatkan bahan impor untuk membuat produksi tahu para pengusaha tahu dalam pemilihan kacang kedelai impor dibandingkan dengan kedelai lokal.<sup>1</sup>

Produksi adalah salah satu kegiatan yang mempertahankan roda pengembangan dalam perdagangan dan pembangunan ekonomi juga berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup> Sebagai bagian dari kehidupan ekonomi, industri itu sendiri merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, oleh karena itu kehadiran dari

---

<sup>1</sup> Zakiah, "Preferensi dan Permintaan Kedelai Pada Industri dan Implikasinya Terhadap Manajemen Usaha Tani," *Mimbar, Jurnal Sosial dan Pembangunan* 28, No. 1 (19 Juni 2012): h 7.

<sup>2</sup> Halim Abdul, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, No. 2, 2020, h.5

produksi pada dasarnya sangat membantu untuk memajukan taraf kehidupan masyarakat.

Pandemi covid-19 telah mampu mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat luas, terutama di Indonesia. Mulai dari sektor pendidikan, hingga pada sektor spiritual umat beragama dalam menjalankan ibadah. Disektor ekonomi mengubah masyarakat lebih kreatif, namun tetap berdampak pada penurunan penghasilan.<sup>3</sup>

Krisis pandemi covid-19 bukan hanya tentang krisis kesehatan saja, tetapi juga krisis ekonomi. Sebabnya krisis ini memberikan dampak pada seluruh sektor dan industri dampak pandemi covid-19 secara makro adalah kerugian ekonomi secara nasional. Hasil kajian kerugian ekonomi secara nasional meliputi penurunan produk domestik bruto perkapita dan menurunnya pertumbuhan ekonomi secara signifikan.<sup>4</sup>

Jika melihat jumlah terkonfirmasi positif covid-19 yang terus mengalami peningkatan dan penyebaran yang sangat mudah terjadi, *world health organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Pemerintah Indonesia dalam menghentikan laju covid-19 juga mengeluarkan kebijakan serta statement berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan sebagainya, yang mana hal tersebut akan mempengaruhi sendi-sendi kehidupan

---

<sup>3</sup> M. Wahyu Pratama Putra dan Kurnia Sari Kasmiarno, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi dan Spiritual Keagamaan," *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 1, No. 2 (30 Desember 2020): h. 144.

<sup>4</sup> Hardilawati, "Strategi Bertahan Umkm di Tengah Pandemi Covid-19," *Universitas Muhammadiyah Riau*, 2020. h. 16

masyarakat.<sup>5</sup>Selain dari sisi kesehatan yang terdampak, diprediksi ada beberapa sektor yang berpotensi mengalami penurunan akibat virus ini, diantaranya pariwisata, transportasi, konstruksi, pendidikan, keuangan, dan sektor ekonomi.

Dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 terhadap perekonomian Indonesia saat ini sangat banyak, mulai dari sektor perusahaan, perdagangan, pariwisata, perhotelan. Kemudian juga terjadinya kesusahan berupa PHK dalam pekerjaan yang berakibat pada sulitnya pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena tidak adanya penghasilan akibat dampak yang ditimbulkan oleh covid-19.

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah merupakan komponen terbesar perekonomian nasional dan menjadi indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.<sup>6</sup> Melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, usaha kecil, menengah dan mikro terbukti menjadi salah satu pengaman yang di saat krisis. Peningkatan kapasitas produksi kemampuan usaha kecil, menengah dan mikro berarti memperkuat usaha ekonomi. Dalam perkembangan produksi tentunya akan mendukung meningkatkan proses pemulihan ekonomi nasional serta jaminan nyata bagi pemerintah daerah untuk mencapai otonomi pemerintah.

Produksi tahu di Sidorejo Curup juga terkena dampak covid-19. Hal ini dapat dilihat dari permintaan konsumen yang berkurang baik dari kalangan ibu rumah tangga, pedagang tahu dan tempe maupun tempat rumah makan yang

---

<sup>5</sup> Putra Dan Kasmiarno, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia," *Universitas Gadjah Mada*, 2020. h. 145.

<sup>6</sup> Arief Rahman Susila, "Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global," *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 2017, h. 154.

biasanya menjadi pelanggan di industri tahu yang berada di Sidorejo selama pandemi. Oleh karena itulah, pemilik industri tahu di Sidorejo mengurangi produksi tahu. Kalangan industri tahu memilih kedelai impor sebagai bahan baku dibandingkan menggunakan kedelai lokal atau kedelai dari petani, karena pasokan bahan bakunya lebih terjamin.<sup>7</sup>

Diketahui bahwa penghasilan usaha pengerjaan tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya maka semakin tinggi pendapatan usaha. Selanjutnya, biaya sangat memengaruhi harga jual, harga jual sangat berpengaruh terhadap volume penjualan. Sedangkan volume penjualan mempengaruhi jumlah pendapatan dan keuntungan suatu usaha. Oleh sebab itu diperlukan suatu analisis ataupun kajian ekonomis untuk mengetahui biaya produksi, pendapatan serta keuntungan suatu usaha.

Sementara yang digunakan untuk bahan baku utama pengrajin tahu adalah kacang kedelai impor yang berbiji besar dan bahan yang mendukung proses produksi adalah air, cuka dan kayu sehingga untuk menghasilkan bahan untuk pembuatan tahu adalah kacang kedelai yang digunakan oleh pemilik produksi tahu adalah kedelai impor karena kedelai dari luar yang untuk mencapai hasil yang lebih baik.<sup>8</sup> Pengrajin biasanya mendapatkan kedelai dari agen di tempat tinggalnya.

---

<sup>7</sup> Syamsul Hadi, *Strategi Kebijakan, Produksi Kedelai dan Pemanfaatannya*, Cetakan Pertama (Pustaka Abadi Press Jember: Universitas Jember, 2018), h. 14.

<sup>8</sup> Melkias . Londo, Noortje M. Benu, dan Theodora M. Katiandagho, “Analisis Keuntungan Pengrajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran di Kecamatan Malalayang, Kota Manado,” *Agri-Sosioekonomi* 13, No. 1a (2017): h. 156.

Perkembangan harga kacang kedelai produsen tahu pada sebelum adanya pandemi dan masa pandemi covid-19 milik Bapak Miswanto yang beralamat Jln, Darma Bakti No 41 Kondangdia

**Tabel 1.1 Perkembangan Harga Kacang Kedelai**

No	Bulan	Pandemi covid-19	
		2020	2021
1	Januari	7.000/kg	10.000/kg
2	Februari	7.000/kg	10.000/kg
3	Maret	8.000/kg	10.000/kg
4	April	8.000/kg	10.000/kg
5	Mei	8.000/kg	10.300/kg
6	Juni	8.000/kg	10.300/kg
7	Juli	8.000/kg	11.500/kg
8	Agustus	8.000/kg	11.500/kg
9	September	8.000/kg	11.500/kg
10	Oktober	8.000/kg	11.500/kg
11	Nopember	8.000/kg	11.500/kg
12	Desember	8.000/kg	11.500/kg

Sumber: Bapak Miswanto, *wawancara* pemilik produsen tahu.<sup>9</sup>

Dari perkembangan harga kedelai di atas sebelum adanya pandemi dari harga semula Rp7.000 per/kg harga terus naik dengan perkembangan yang ada, masuk awal tahun 2020 Rp8.000 sampai mencapai Rp11.500 per/kg. Sejak adanya pandemi harga melonjak naik, dari sayur-sayur, daging dan kebutuhan lainnya, produsen tahu yang mengandalkan kedelai impor

<sup>9</sup> Miswanto, *wawancara*, 11 Januari 2022, Pukul 11:30 Wib.

sebagai bahan baku produksi mereka, para produsen industri tahu ketika mengetahui harga kedelai impor ikut melonjak karena berdampak, harga tahu di konsumen bisa lebih mahal dan ukurannya di perkecil. Secara ekonomi, masyarakat menggemari tahu karena merupakan sumber protein nabati atau berasal dari tumbuh-tumbuhan yang harganya terjangkau.

*Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan bahwa di Sidorejo memiliki 3 tempat pemilik produsen tahu, diantara wawancara tersebut bahwa dari pendapatan produsen tahu tersebut rata-rata pendapatannya berkurang dari memproduksi kacang kedelai 4-5 karung menjadi 1,5-2 karung saja dalam sehari dan untuk satu karung berisi 50 kg biji kedelai, milik Bapak Suherman yang beralamat Jln, Marpati Sidorejo Kecamatan Curup Tengah berdiri sudah sejak lama pada tahun 1996 sampai sekarang, untuk karyawannya terdiri dua orang.<sup>10</sup>*

Kacang kedelai yang dipilih yaitu kedelai impor untuk menghasilkan tahu yang kualitas baik. Pada masa pandemi pendapatan produksi tahu menurun sangat signifikan dari memproduksi kacang kedelai 200 kg dengan adanya pandemi menjadi berkurang menjadi 100 kg. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu harga bahan pokok meningkat atau naik seperti kedelai dari harga Rp8.000 menjadi Rp11.500 dan juga yang mempengaruhi harga minyak, banyak yang berpengaruh, untuk pemasaran saat pandemi sekarang 1 kantong berisi 4 buah tahu sedangkan sebelum pandemi 1 kantong berisi 5 buah tahu dengan memperkecil ukuran tahu dari ukuran biasanya adanya pandemi mengubah perekonomian masyarakat di Indonesia.

*Selain itu pemilik industri tahu milik Ibu Anis mengatakan bahwa pendapatan pada masa sekarang mengalami sangat*

---

<sup>10</sup> Suherman, *Wawancara*, 12 Januari 2022, pukul 11:20 Wib.

*penurunan seperti halnya semuanya berpengaruh melihat banyak atau tidaknya dari bahan-bahan mengalami kenaikan, persediaan bahan baku kedelai yang diperoleh cara impor dari luar terpaksa menurunkan produksi tahu dari sebelumnya 250 kg kacang kedelai dengan adanya pandemi menurunkan 150 kg kacang kedelai untuk memproduksi tahu, untuk pemasarannya dari 1 kantong biasanya berisi 10 buah dengan adanya pandemi 1 kantong berisi 8 buah seharga Rp10.000.<sup>11</sup>*

Selain itu juga milik Bapak Miswanto yang beralamat Jln, Darma Bakti No 41 Kondangdia berdasarkan observasi awal dilapangan bahwa produsen tahu ini memproduksi terus tiap harinya pada saat pandemi covid-19 dan karyawan yang berkerja tiap hari masuk berkerja, melayani konsumen seperti biasa, bahwa seakan akan produsen tahu Bapak Miswanto tidak berdampak karena adanya pandemi covid-19.<sup>12</sup>

Faktanya banyak usaha, banyak pedagang yang menutup usahanya karena pasokan yang tidak lancar, konsumen yang berkurang, harga produksi yang melambung tinggi. Bahwa pengrajin tahu di Sidorejo, terutama milik Bapak Miswanto memproduksi seperti biasa, melayani konsumen, pelanggan seperti biasa bahwa seakan-akan tidak berpengaruh karena adanya pandemi covid-19. Bahwa pandemi covid-19 banyak menghancurkan semua usaha, menutup berbagai kegiatan ekonomi sementara produsen tahu terutama milik Bapak Miswanto tidak.

Di mana peneliti ini memfokuskan penelitian produsen milik Bapak Miswanto yang beralamat Jln, Darma Bakti No 41 Kondangdia karena di antara 3 pabrik tahu tersebut merupakan pabrik tahu terbesar di Sidorejo karena pabrik tahu ini sudah memproduksi sudah lama, pabrik tahu Bapak

---

<sup>11</sup> Anis, *Wawancara*, 11 Januari 2022, Pukul 13:30 Wib.

<sup>12</sup> Miswanto, *observasi*, 11 Januari 2022, Pukul 11:30 Wib.

Miswanto setiap tahunnya selalu memproduksi tahu dari tahun 1996 sampai sekarang sekitar 26 tahun lamanya dan memiliki tempat khusus untuk memproduksi tahu selain itu sudah memiliki karyawan sekitar 7 orang dibanding produsen di sekitarnya pabrik tahu milik Bapak Miswanto terkenal di masyarakat dan rasa maupun kualitasnya sudah di akui dari banyak masyarakat, berdasarkan observasi awal dan wawancara ketempat produksi yang ada di Sidorejo menunjukkan bahwa pabrik tahu Bapak Miswanto. Dalam hal ini dikarenakan pendapatan pabrik tahu Bapak Miswanto mengalami penurunan pendapatan tetapi tidak sampai mengurangi gaji karyawan yang berkerja.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa di Sidorejo tempat pemilik produksi tahu, produsen ini beralamat Jln, Bakti No 41 Kondangdia yang sudah berdiri sejak lama pada tahun 1996 sampai saat sekarang ini menyatakan bahwa wawancara tersebut dari pendapatan produksi tahu tersebut rata-rata pendapatannya berkurang termasuk produksi tahu milik Bapak Miswanto. Sebelum adanya pandemi biasa dari memproduksi kacang kedelai dari 5-6 karung dalam sehari dalam sekarung berisi 50 kg kacang kedelai menjadi 4-5 karung dalam sehari.<sup>14</sup>

Harga kedelai yang harga sebelum pandemi dari Rp7.000 per/kg naik menjadi Rp10.000-Rp11.500, dan juga harga minyak untuk menggoreng tahu dari harga semula Rp14.000 menjadi Rp18.000 per/liter dan banyak yang mempengaruhi untuk itu, bahan yang digunakan termasuk

---

<sup>13</sup> Miswanto, *wawancara*, 11 Januari 2022, Pukul 11:30 WIB.

<sup>14</sup> Miswanto, *wawancara*, 11 Januari 2022, Pukul 11:30 WIB.



dari kacang kedelai, minyak, gaji untuk karyawan, plastik, biaya listrik, dan kayu bakar dengan adanya pandemi harga-harga ikut melambung tinggi termasuk minyak dan kacang kedelai sedangkan pada saat pandemi sekarang ini pendapatan menurun dalam sebulan itu cukup untuk mengelolanya lagi untuk membeli bahan-bahan dan gaji untuk pekerja atau karyawan tetapi Bapak Miswanto masih tetap bertahan dalam menjalankan produksi tahu yang sudah berdiri sejak lama walaupun harga bahan baku naik dan bahan-bahan pendukungnya, untuk bahan kedelai itu sendiri membeli dari agen terdekat dari rumah mereka.<sup>15</sup>

Adanya wabah covid-19 berdampak pada pendapatan produksi tahu di Sidorejo banyak dikeluhkan oleh pabrik tahu bahwa bahan baku yang melambung tinggi juga sepi pembeli dimasa pandemi covid-19 artinya pendapatan produsen tahu dengan adanya pandemi covid-19 telah menurunkan pendapatan yang cukup signifikan bagi pengusaha tahu di Sidorejo Rejang Lebong.

Jika dilihat dari sektor ekonomi pada saat pandemi banyak pedagang yang menutup usahanya karena bangkrut atau berhenti sementara karena covid-19 pasokan bahan tidak lancar, konsumen atau peminat yang berkurang, harga produksi yang melambung tinggi sedangkan produsen tahu di Sidorejo terutama produsen tahu Bapak Miswanto tidak ada yang tutup atau berhenti, mereka tetap memproduksi setiap hari bahwa seakan-akan tidak berpengaruh karena adanya pandemi covid-19.

---

<sup>15</sup> Miswanto, *wawancara*, 11 Januari 2022, pukul 11:30 Wib.

Pendapatan produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo Rejang Lebong sebelum pandemi covid-19

**Tabel 1. 2 Pendapatan Produsen tahu sebelum pandemi covid-19**

No	Bulan	Sebelum Pandemi 2019 <sup>16</sup>
1	Januari	15.000.000
2	Februari	15.000.000
3	Maret	15.000.000
4	April	15.000.000
5	Mei	15.000.000
6	Juni	15.000.000
7	Juli	15.000.000
8	Agustus	15.000.000
9	September	15.000.000
10	Oktober	15.000.000
11	November	15.000.000
12	Desember	15.000.000

Dalam hasil wawancara peneliti di Sidorejo usaha tahu milik Bapak Miswanto pendapatan produsen tahu sebelum pandemi sekitar Rp15.000.000 dalam sebulan, karena pada saat pandemi dari permintaan dari konsumen berkurang. Berdasarkan itu peneliti tertarik berbentuk skripsi yang berjudul “*Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha (studi kasus pada produsen tahu di Sidorejo Rejang Lebong)*”.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah Jika dilihat dari latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti memberi ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas untuk penelitian ini, yaitu ingin melihat bagaimana

---

<sup>16</sup> Miswanto, *wawancara*, 11 Januari 2022, pukul 11:30 Wib.

perkembangan pendapatan produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo Rejang Lebong. Dengan demikian lingkup pembahasan dalam penelitian ini hanya fokus pada permasalahan yang diinginkan peneliti yaitu perkembangan produsen tahu Bapak Miswanto

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana strategi produsen tahu dalam menjamin efisiensi usaha?
3. Bagaimana hambatan pada masa pandemi covid-19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini peneliti sesuai latar belakang dan rumusan masalah, Antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui strategi produsen tahu dalam menjamin efisiensi usaha
3. Untuk mengetahui hambatan pada masa pandemi

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memberikan manfaat yang berarti, baik bagi peneliti, masyarakat secara umum, maupun

lembaga yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berguna mengembangkan wawasan mengenai pendapatan produsen khususnya produsen tahu.
- b. Dari pembahasan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dari sumber referensi, teruntuk bagi para mahasiswa dan peneliti yang inginkan mengetahui perkembangan pendapatan produsen tahu.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peneliti yaitu dengan memadukan pengetahuan yang terdapat pendapatan dan teori yang didapatkan dikegiatan belajar di ruang kelas. Selain itu juga dapat mengetahui pendapatan produsen tahu
- b. Produsen  
Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait tentang pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19 dan juga mengetahui perkembangan setiap tahunnya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti yaitu:

1. Fenni Amelia, Hesti Widianti, dan Arifia Yasmin, artikel yang berjudul *Analisis Pendapatan Yang Diperoleh Toko Sembako Bapak Ahmad Zamroni*

*Ditengah Persaingan Pandemi Covid19.* Adapun metode yang dilakukan deskripsi kualitatif dengan pendekatan eksploratif yang dikembangkan dengan penjelasan teori, menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini bahwa selama pandemi covid-19 telah terjadi penurunan pendapatan ditoko sembako Bapak Ahmad Zamroni yang terjadi akibat adanya persaingan yang timbul di masa pandemi covid-19 yang dibuktikan dengan data keuangan yang menurun setiap bulanya. Timbulnya covid-19 memberikan peluang untuk beberapa orang juga membuka usaha toko sembako, namun di lihat kelengkapan toko sembako (pesaing) masih sangat kurang lengkap dibandingkan toko sembako Bapak Ahmad Zamroni yang memang sudah lengkap barang-barangnya dan sudah memenuhi kebutuhan konsumen.<sup>17</sup>

2. Windasari, Adinda, dengan skripsi judul *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Ekonomi Usaha Tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman. Dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuisisioner. hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Total Pendapatan Rata-rata pada usaha tahu di Desa Kalisari adalah sebesar Rp 24.737.546. Dengan Total Biaya Rata-rata sebesar Rp 22.321.406, keuntungan rata-rata dari usaha tahu di Desa Kalisari adalah sebesar Rp 2.416.140. Usaha tahu juga sudah efisien dengan nilai R/C ratio sebesar 1,22 dan sudah mencapai titik Break Even

---

<sup>17</sup> Fenni Amelia, Hesti Widiyanti, dan Arifia Yasmin, "Analisis Pendapatan Yang diperoleh Toko Sembako Bpk. Ahmad Zamroni Ditengah Persaingan Pandemic Covid19," no, 9 (2021) .

Point, dengan nilai BEP unit produksi sebesar 37.202, dan nilai BEP harga penjualan sebesar Rp 563.<sup>18</sup>

3. Putra, Rozi Arisyka, dengan judul: *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Home Industri Tahu di Desa Kunir Kidul Kabupaten Lumajang*. University Muhammadiyah Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Hasil penelitian Analisis Pendapatan dan Efisiensi Rumah Industri Tahu di Desa Kunir Kidul mengenai pendapatan rata-rata dalam satu bulan adalah Rp. 10.920.000/bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.885.573 dan untung Rp. 6.034.427. Dalam perhitungan efisiensi usaha atau R/C nilainya adalah 2,24. Industri Tahu di Desa Kunir Kidul dapat dikatakan efisien dan menguntungkan serta layak untuk dijalankan.<sup>19</sup>

## G. Penjelasan Judul

Agar tidak keliruan atau kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian “Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha”. Maka peneliti menjelaskan maksud perkata dalam judul tersebut:

---

<sup>18</sup> Windasari, Adinda, *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Ekonomi Usaha Tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman, 2018

<sup>19</sup> Putra, Rozi Arisyka, *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Home Industri Tahu Di Desa Kunir Kidul Kabupaten Lumajang*. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang. 2019

## 1. Analisis

Analisis adalah kata saduran dari bahasa Inggris, yaitu *analysis* yang berarti uraian, penjabaran, pemisahan, pemeriksaan secara detail.<sup>20</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis dapat diartikan sebagai suatu pokok penguraian atau berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat serta pemahaman dari arti keseluruhan.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa dari perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan juga didefinisikan sebagai sejumlah uang (hasil) yang diterima atau diterima oleh pelaku usaha atau perusahaan dari kegiatannya.<sup>21</sup> Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

---

<sup>20</sup> Moh. Bakir Bakir, "Teknik-Teknik Analisis Tafsir dan Cara Kerjanya," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 5, no. 1 (30 Juni 2020): h. 206.

<sup>21</sup> N.Gregori mankiw, *macroeconomics*, edisi kelima (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 44.

Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. menyatakan penerimaan adalah hasil antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. menyatakan pendapatan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.<sup>22</sup> Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima.

Penghasilan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha dalam dagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah penghasilan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Defenisi penghasilan usaha menurut ilmu ekonomi adalah segala hal yang memberikan pengaruh bagi keberlangsungan suatu usaha karena semakin besar penghasilan yang diperoleh maka akan semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Pada suatu perusahaan atau badan usaha, ada dua jenis pendapatan, yaitu: pendapatan operasi, yaitu pendapatan berasal hasil usaha utama; pendapatan non-operasional, yaitu pendapatan lain yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tetapi bukan milik usaha utama Kegiatan bisnis perusahaan.

---

<sup>22</sup> Fatmawati M Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," 2013, h. 92.



Adapun bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan merupakan sebagai berikut: pertama, jumlah faktor produksi yang diperoleh dari modal kedua, tenaga kerja harga satuan setiap faktor produksi, yang ditentukan oleh hubungan permintaan serta penawaran pasar buat faktor-faktor produksi.<sup>23</sup>

Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam usaha perdagangan, karena di bisnis tentunya anda ingin mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang diperoleh berasal bisnis. Pada pengertian ekonomi, pendapatan adalah balas jasa atau penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga serta sektor perusahaan yang bisa berupa gaji atau upah, sewa, bunga dan keuntungan atau profit.

### 3. Produsen

Produsen adalah pihak yang melakukan kegiatan dalam bidang ekonomi. Produsen adalah seseorang atau badan usaha yang melakukan kegiatan barang atau jasa mengalami perubahan nilai ekonomi setelah mengalami proses produksi, produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi, selain distribusi dan konsumsi. Produksi adalah kegiatan usaha untuk menciptakan dan menambah nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>24</sup>

Faktor penentu yang terdapat dalam ilmu ekonomi, selain konsumen dan distributor. Keberadaan produsen sangat mempengaruhi konsumen dan program distribusi, karena produsen dapat diperoleh hasil produksi atau

---

<sup>23</sup> N.Gregori mankiw, *macroeconomics*, edisi kelima (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 42

<sup>24</sup> Syafaatul Hidayati., *Teori Ekonomi MIKRO*, Cetakan pertama (Universitas Pamulang, 2019), h 100.

produk yang akan berdampak pada aspek konsumsi dan distribusi pada masyarakat. Hubungan antara produksi dengan perkembangan pendapatan dan peningkatan taraf hidup, yang mempengaruhi kemuliaan hidup dan kehidupan yang sejahtera bagi individu dan masyarakat.<sup>25</sup>

#### 4. Produk Tahu

Tahu adalah suatu produk makanan yang dibuat dengan bahan kacang kedelai lalu diproses yang dilakukan dari perendaman, penggilingan, perebusan, penggumpalan, penyaringan, pencetakan, pengepresan dan pengirisan. Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang populer, selain rasanya enak, harganya murah dan nilai gizinya pun tinggi. Bahan makanan ini diolah dari kacang-kacangan khususnya kacang kedelai. Tahu pertama kali dibuat oleh masyarakat Tiong Hoa didataran Cina, tahu dikenal sejak 2200 tahun yang lalu tepatnya pada Dinasti Han. Pembuatan tahu pertama kali di Indonesia dikenal oleh pedagang imigran Cina yang datang dan menetap di Indonesia<sup>26</sup>

#### 5. Pandemi

Menurut lembaga kesehatan dunia, pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Pandemi merupakan wabah penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, seperti beberapa benua atau di seluruh dunia.<sup>27</sup>Terjadinya pandemi influenza biasanya tidak termasuk kasus

---

<sup>25</sup> Ermawati Usman, "Perilaku Produsen Dalam Etika Bisnis Islam," *Universitas Tadulako Palu* 4, no. 3 (2007): h. 207.

<sup>26</sup> Mariani, "Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat 2013," h. 13–14.

<sup>27</sup> Nur Fitriyana, "God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah Pandemi Covid-19" (Universitas Islam Negeri RadenFatah, 2020), h. 5.

influenza musiman. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah umum bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit yang tergolong pandemi adalah *Hiv atau Aids* dan covid-19.

#### 6. Covid-19

Covid-19 merupakan wabah baru yang muncul di penghujung tahun 2019. Wabah ini pertama kali berasal dari China. Wabah ini termasuk virus yang sangat berbahaya karena merupakan virus tak kasat mata yang bisa membunuh banyak orang.<sup>28</sup> Keberadaan virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak pada berbagai sektor di seluruh dunia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan.

#### 7. Efisiensi

Efisiensi adalah aspek yang sangat penting bagi suatu produsen atau perusahaan dalam mengukur skala produksinya, tidak terkecuali dalam kinerja produksi pada produsen tahu. Sehingga untuk kedepannya skala ini dapat dijadikan dalam penentuan bagi skala dalam proses produksinya. Seorang produsen yang rasional tentunya tidak mungkin menambah inputnya, kalau tambahan output yang dihasilkan tidak menguntungkan atau tidak efisien.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Livana, Setiawati, dan Ike Sariti, "Stigma dan Perilaku Masyarakat Pada Pasien Positif Covid-19," *Lppm Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kenda*, 2020, h.95.

<sup>29</sup> Samuel Kristianto, "Analisis Efisiensi Usaha dan Implikasinya Terhadap Keberlangsungan Sektor Industri Rotan Balarjosari Kota," *Universitas Brawijaya Malang*, 2013, h. 3

Efisiensi lebih tertumpu pada hubungan antara output dan input-input. Dalam kaitannya yang bertumpu pada hubungan antara output dan input, efisiensi terbagi menjadi efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis. Secara definitif, efisiensi teknis (*technical efficiency*) mengharuskan atau mensyaratkan adanya proses produksi yang dapat memanfaatkan input yang lebih sedikit demi menghasilkan output dalam jumlah yang sama sedangkan efisiensi ekonomis secara definitif jika suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang biaya untuk setiap unit outputnya (berapapun total outputnya) paling murah atau rendah dalam terminologi ilmu ekonomi menurut Efisiensi dibagi menjadi 3 macam yaitu:<sup>30</sup>

- a. Efisiensi Teknis, yaitu di mana jika dalam penggunaan faktor produksi yang dipakai menghasilkan produksi yang maksimum.
- b. Efisiensi Alokatif, efisiensi alokatif menerangkan tentang hubungan biaya dan output. Efisiensi harga tercapai jika suatu perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan dengan menyamakan nilai produksi marjinal setiap faktor produksi dengan harganya.
- c. Efisiensi Ekonomis, suatu keadaan di mana tercapainya efisiensi teknis dan efisiensi harga dalam usaha produksi.

---

<sup>30</sup> Kristianto, "Analisis Efisiensi Usaha dan Implikasinya Terhadap Keberlangsungan Sektor Industri Rotan Balarjosari Kota," h 8.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif-kualitatif, metode analisis deskriptif-kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.<sup>31</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Jln, Darma Bakti No 41 Kondangdia, Sidorejo. Peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa hal yang pertama memudahkan peneliti untuk lebih mendalami pengalaman dari para produsen tahu baik dari pihak pemilik maupun pihak pengelola merupakan peneliti cocok untuk dijadikan sumber data yang akan peneliti butuhkan, sebab di kelurahan Sidorejo khususnya para pemilik usaha tahu.

### 3. Waktu Penelitian

Untuk waktu dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan kondisi. Jika kondisi memungkinkan untuk meneliti di pagi hingga siang hari maka peneliti datang langsung ke lokasi tempat para produsen tahu bekerja jika di sore hari maka peneliti bisa melakukan penelitian di kediaman produsen tahu tersebut.

---

<sup>31</sup> Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yogyakarta:Ar-rumm media: yogyakarta, 2014), h.21.

#### 4. Sumber Data

Sumber penelitian atau sumber data disini yang peneliti butuhkan dalam menggarap penelitian ini adalah mengenai data primer dan juga data sekunder. Dimana data tersebut yaitu:

##### a. Data Primer

Data penelitian didapat melalui wawancara secara langsung ke produsen tahu yang ada di Sidorejo dengan menggunakan metode dalam bentuk catatan yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kemudian peneliti merekam hasil wawancara tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan memakai masker.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari menggunakan pengumpulan atau pengolahan data yang di peroleh dari data-data pendukung. Data pendukung bisa dari dokumentasi berupa foto, buku, artikel, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>32</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti disini mengambil teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian lapangan dan peneliti memilih lokasi di kelurahan Sidorejo untuk mengumpulkan data yang

---

<sup>32</sup> Suharyadi dan Purwantu, *Statistika; Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Edisi Kedua (Jakarta:Salemba Empat, 2011).h 14

dibutuhkan peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan langsung dengan menggunakan indera yang dipunyai terhadap objek yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual, faktual, dan tepat secara langsung.<sup>33</sup>data yang didapatkan bahwa di sidorejo memiliki 3 tempat produsen tahu untuk mengetahui perkembangan pendapatan produsen tahu maka observasi lapangan ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang akurat terhadap informasi yang diperlukan untuk menunjang pengumpulan data terkait bagaimana perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi dalam melakukan kegiatan efisiensi usahanya.

b. Wawancara

Terkait permasalahan yang akan diteliti dilakukan secara langsung ketempat penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang akan diteliti.<sup>34</sup>Jika peneliti ingin melaksanakan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diselidiki, atau jika peneliti ingin belajar lebih dalam dari orang yang diwawancarai dengan jumlah orang yang diwawancarai sedikit, wawancara dapat digunakan sebagai

---

<sup>33</sup> Bedjo Sujanto, *metodologi penelitian kualitatif* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).h 25

<sup>34</sup> *Ibid*, 26.

teknik pengumpulan data. Tanya jawab dapat dilakukan secara teratur atau tidak teratur, jenis wawancara mendalam dengan tatap muka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan alat media seperti handphon untuk merekam dan memotret kegiatan pengumpulan data penelitian, alat selanjutnya untuk digunakan sebagai alat dokumentasi yaitu berupa buku catatan khusus untuk mencatat data-data yang diperoleh dari para informan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>35</sup>Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi dari penelitian tersebut yang nantinya digunakan untuk data pelengkap dalam penelitian.

6. Teknik Analisa Data

a. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti merangkum semua bahan yang di dapat dari informan kemudian memilih hal-hal yang dianggap penting untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta memfokuskan data yang mengacu kepada pemecahan masalah, menemukan, mengartikan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Kemudian akan dilakukan penyederhanaan dan penyusunan secara terurut menjelaskan hal-hal penting terkait hasil penelitian<sup>19</sup>. Pada tahap ini peneliti hanya memilih temuan data yang relevan dengan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, 28.

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, Cet. II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 164.



permasalahn penelitian saja yang direduksi, sementara data yang tidak berkaitan akan dibuang. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempertajam, membuang, mengarahkan serta mengelompokan data jika dirasa tidak perlu mengelola data sehingga mempermudah dalam penarikan hasil akhir.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan melalui gambar, media tulisan kata-kata, grafik maupun tabel. Hal ini bertujuan untuk menggolongkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.<sup>20</sup> Dengan demikian, supaya peneliti lebih mudah dalam pengusahaan informasi baik secara menyeluruh ataupun pada bagian tertentu saja. Maka untuk itu, peneliti membuat data dalam bentuk deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengusahaan informasi atas data yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam penyajian data yakni penarikan kesimpulan. Dimana dalam tahap ini peneliti menganalisis data secara menyeluruh serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitanya dengan masalah penelitian.<sup>21</sup>

Pada penarikan kesimpulan penelitian harus didasarkan atas perolehan data yang di dapat dengan melihat kembali data-data

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 167.

<sup>21</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 31.

yang sudah ada kemudian analisa dilakukan dengan melakukan interpretasi yang dihubungkan dengan jenis data

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>1</sup> Pendapatan dalam manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.<sup>2</sup>

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa.<sup>3</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 185

<sup>2</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

<sup>3</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi: Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>4</sup>

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau

---

<sup>4</sup> Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 170

kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.<sup>5</sup>

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.<sup>6</sup>

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>7</sup>

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

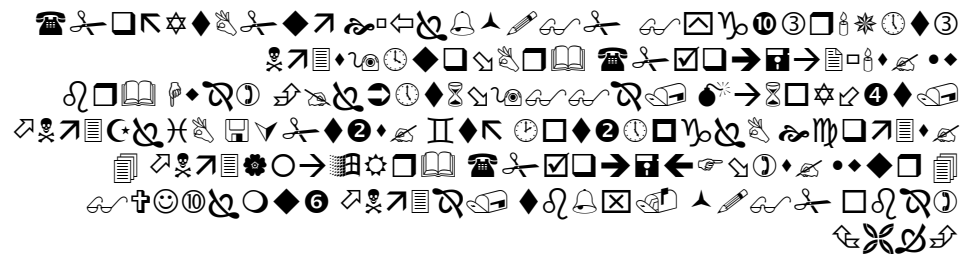
---

<sup>5</sup> Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3

<sup>6</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7:9.

<sup>7</sup> Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Dalam al-Qur“an surat An-Nisa“ ayat 29 tersirat tentang pendapatan:



Artinya” *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

## 2. Jenis – Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.<sup>8</sup>

Berikut adalah penjelasan komponen pendapatan:

### 1) Pendapatan Utama

Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.

<sup>8</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h .46

## 2) Pendapatan Lain-lain<sup>9</sup>

Berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

### 3. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari

1. Sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
2. Sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
3. Sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal.

Sumber pendapatan ini berupa:

- 1) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 47

- 2) Pendapatan dari investasi
- 3) Pendapatan dari keuntungan sosial.<sup>10</sup>

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak ada penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Dimana penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan penjual harus memahami masalah penting yang sangat berkaitan, jenis barang yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan seperti pembayaran, pengantaran dan sebagainya.

2. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Fakto

---

<sup>10</sup> Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014)



kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasarnya, kelompok pembeli, daya belinya, keinginan dan kebutuhan.

### 3. Modal

Akan lebih sulit bagi penjualan barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli atau lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini penjualan harus memperkenalkan dulu barangnya ketempat pembeli dengan maksud diperlukan adanya sarana serta usaha seperti alat transport, tempat menjual produk, usaha promosi dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjualan memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

### 4. Kondisi operasional perusahaan

Pada perusahaan yang besar biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang tertentu atau di bidang penjualan.<sup>11</sup>

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan tahu ini dan warisan atau pemberian.

---

<sup>11</sup> Mulyadi. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, 2010, hal.127

- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.<sup>12</sup>

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya<sup>13</sup>

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Boediono, Pengantar Ekonomi, BPFE-Yogyakarta, (2017), hal. 170-171

<sup>13</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

a) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

e) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

## B. Produsen

Produsen adalah orang atau badan usaha atau perusahaan yang melakukan kegiatan produksi barang atau jasa.<sup>14</sup> Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Perilaku produsen adalah kegiatan pengatur produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga diterima di masyarakat.

### 1. Pengertian Perilaku Produsen

Selain itu perilaku juga dapat diartikan sebagai respon individu terhadap stimulus atau suatu tindakan yang diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Oleh sebab itu, perilaku manusia itu memiliki bentangan yang sangat luas, hal ini mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya. Bahkan kegiatan internal (*Internal Activity*) seperti berfikir dan persepsi serta emosi juga merupakan perilaku manusia,<sup>15</sup> Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku adalah<sup>16</sup>:

#### a. Faktor Internal

Tingkah laku individu bisa dipengaruhi oleh faktor yang ada didalam dirinya, diantaranya yaitu:

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004),231.

<sup>15</sup> A.Wawan dan Dewi M, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta : Nuha medika, 2010), h. 49

<sup>16</sup> Poltekkes, "*Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia*", dikutip dari <https://poltekkes.id/faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-manusia/>, Pada hari jumat, tanggal 15 Mei 2020, pukul 16.15 WIB

1) Jenis ras atau keturunan

Setiap ras yang ada didunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku yang khas berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri tersendiri.

2) Jenis kelamin

Perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain cara berpakaian, melakukan pekerjaan sehari-hari dan pembagian tugas kerja.

3) Intelegensia

Keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan melakukan tindakan secara terarah dan efektif.

4) Bakat

Suatu kondisi atau keadaan seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

5) Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang dan memaksa untuk berbuat sesuatu. Dorongan ini dihasilkan oleh tekanan yang timbul akibat dari satu kebutuhan yang tidak terpenuhi.

## b. Faktor Eksternal

Tingkah laku individu bisa dipengaruhi oleh faktor yang ada didalam dirinya, diantaranya yaitu:

### 1) Pendidikan Inti

Pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari kegiatan proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku.

### 2) Agama

Menjadikan individu bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan oleh agama yang diyakininya.

### 3) Lingkungan

Segala sesuatu yang ada disekitar seseorang atau individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

### 4) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi perilaku.

Sosial budaya merupakan faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang melalui karakter dari seluruh masyarakat yang meliputi bahasa, pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, dan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok masyarakat.

Produsen dalam pengertian sederhana adalah pembuat produk. Sementara konsumen adalah penikmat produk itu. Produsen adalah suatu bisnis yang mengkhususkan diri dalam proses membuat produksi. Produksi adalah proses yang dilakukan oleh produsen yang merupakan aktivitas fungsional yang mesti dilakukan oleh setiap perusahaan, fungsi ini bekerja menciptakan barang atau jasa yang bertujuan untuk membentuk nilai tambah.<sup>17</sup>

Produsen dan konsumen mempunyai hubungan kerjasama yang tidak bisa dipisahkan dan saling membutuhkan. Produsen tidak akan pernah mendapat keuntungan, jika tidak ada orang yang membeli produk itu. Demikian sebaliknya konsumen tidak akan pernah terpenuhi. Produsen dan konsumen mempunyai hubungan kerjasama yang tidak bisa dipisahkan dan saling membutuhkan. Produsen tidak akan pernah mendapat keuntungan, jika tidak ada orang yang membeli produk itu. Demikian sebaliknya konsumen tidak akan pernah terpenuhi.<sup>18</sup>

Produsen merupakan bagian penting dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pelaku dari produksi adalah produsen. Produsen adalah seseorang atau kelompok orang maupun badan usaha yang menghasilkan

---

<sup>17</sup> Fauroni, *Visi al-Qur'an*, h. 103

<sup>18</sup> Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonom Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.

output dalam bentuk atau kelompok orang maupun badan usaha yang menghasilkan output dalam bentuk atau perubahan nilai guna barang atau jasa yang dijual atau dipasarkan kepada distributor untuk distribusikan kepada konsumen akhir atau dari produsen langsung di distribusikan kepada konsumen.<sup>19</sup> Jadi, perilaku produsen adalah tindakan seseorang yang menghasilkan barang atau jasa.

## 2. Prinsip Dasar Perilaku Produsen

Berikut adalah beberapa prinsip dasar perilaku produsen sebagai perwujudan *Islamic Man*.<sup>20</sup>

### a. Produsen tidak saja reaktif tapi proaktif

kreatif dan inovatif dalam membuat produk. Dari sana produsen dituntut untuk bisa bersikap kreatif dan inovatif dalam menyediakan barang yang dibutuhkan konsumen.

### b. Orientasi pembuatan produk adalah kemaslahatan, bukan asal laku (dapat untung).

Produsen sangat ditentukan oleh sejauh mana ia memperoleh keuntungan dari penjualan produksinya, bukan berarti produsen dibebaskan untuk membuat produk asal laku untuk masyarakat. Dalam norma-norma Islam disamping terdapat barang atau jasa yang secara jelas dilarang untuk

---

<sup>19</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2008), h. 101

<sup>20</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, Jakarta: Kencana, 2010, h.114



dikonsumsi (berarti juga diproduksi), Islam juga mengharapkan agar produk mengandung masalah bagi masyarakat banyak.

c. Memegang prinsip efisiensi.

Efisiensi penting dalam proses produksi. Artinya produsen harus dapat menerapkan prinsip ini dalam berbagai sisi aktivisasi produksi. Dalam penetapan jumlah produk, misalnya produsen harus mengukur terlebih dulu seberapa kekuatan masyarakat dalam mengkonsumsi sebuah produk. Hal ini menentukan produsen untuk membuat berapa banyak produk yang harus ia buat. Jika produk yang ia buat terlalu banyak, melebihi kapasitas yang diinginkan masyarakat, maka produk tersebut menjadi sia-sia. Ini berarti inefisien. Dalam Islam inefisien atau wasting tidak direkomendasikan.

d. Dapat mengantisipasi produk yang dibuatnya.

Produsen harus berhati-hati dan waspada dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi pada konsumen produsen harus mempersiapkan bahan yang baik, melakukan uji teknis atau medis, melakukan pemantauan dalam kegiatan proses produksi, menyiapkan tenaga ahli, melakukan eksperimen, misalnya untuk memastikan bahwa produk yang dibuatnya tidak membahayakan konsumen. Termasuk mencantumkan beberapa informasi terkait aturan pakai dan masa kadaluarsa juga efek samping yang ditimbulkannya.

e. Menjaga keramahan dalam lingkungan.

Persoalan yang sering mengganggu dalam kegiatan produksi adalah bagaimana kegiatan produksi yang dilakukan tidak mengakibatkan rusaknya

lingkungan. Jika hal ini tidak diperhatikan, kerusakan lingkungan dapat mengakibatkan bencana untuk masyarakat sekitarnya, secara sempit, dan bagi keseluruhan makhluk hidup, secara luas. Seperti pada poin sebelumnya, produsen harus terlebih dahulu mempertimbangkan kemungkinan bahaya yang akan ditimbulkan dari hasil proses produksinya.

### **3. Motivasi Produsen Dalam Berproduksi**

Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan manfaat (utility) baik dimasa kini maupun dimasa akan datang. Dengan pengertian yang luas tersebut kita memahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Meskipun demikian, pembahasan produksi dalam ilmu ekonomi konvensional senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama, meskipun sangat banyak kegiatan produktif atas dasar definisi di atas yang memiliki motif lain dari hanya sekedar memaksimalkan keuntungan.<sup>21</sup>

Dalam pandangan ekonomi Islam, motivasi produsen seharusnya sejalan dengan tujuan produksi dan juga tujuan kehidupan produsen itu sendiri. Jika tujuan produksi adalah menyediakan kebutuhan material dan spiritual untuk menciptakan masalah, maka sudah seharusnya motivasi produsen juga adalah mencari masalah, dimana hal ini juga sejalan dengan tujuan kehidupan seorang Muslim. Sehingga, produsen dalam pandangan ekonomi Islam adalah masalah maximizer. Mencari keuntungan melalui produksi dan kegiatan

---

<sup>21</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 102

bisnis lain tidaklah dilarang, sepanjang berada dalam bingkai tujuan dan hukum Islam.<sup>22</sup> Ada beberapa hal yang mendukung motivasi produksi dalam Islam<sup>23</sup>:

- a. Anjuran Islam untuk melakukan proses produksi relasinya dengan ibadah.

Agama islam mendorong juga menganjurkan proses produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan dalam rangka mencukupi kebutuhan masyarakat.

- b. Menegakkan fungsi sebagai duta Allah (Khalifah) di bumi dan semangat bekerja sama antar manusia.

Dunia ini, pada hakikatnya adalah milik Allah, kepemilikan sejati ada ditangannya dan kepemilikan manusia hanyalah pinjaman belaka. Manusia diperbolehkan untuk mempergunakan fasilitas di alam yang merupakan ciptaan Allah ini dengan investasi dan bekerja. Allah telah mewakilkan kepada manusia agar mempergunakan layaknya seorang duta.

- c. Keyakinan bahwa Allah menciptakan dunia ini untuk dimakmurkan dan diambil manfaatnya.

Manusia tidak mempunyai kekuasaan untuk menciptakan dan tidak memiliki daya untuk membuat. Namun Allah SWT telah menundukkan bumi untuk membantu manusia. Allah melengkapi manusia dengan potensi penglihatan, pendengaran, dan kemampuan berpikir yang dapat membantu mereka untuk mengambil kemanfaatan di muka bumi ini.

---

<sup>22</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 239-240

<sup>23</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 88-89

### C. Efisiensi Usaha

Efisiensi adalah kata yang menunjukkan keberhasilan seseorang atau organisasi atas usaha yang dijalankan yang diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan, dengan kata lain efisiensi merupakan perbandingan antara sumber dan hasil. Efisiensi merupakan perbandingan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) masukan yang diproses melalui proses tertentu akan memberikan keluaran menurut ukuran dan kriteria tertentu.

Secara sederhana efisiensi dapat diartikan tidak adanya pemborosan.<sup>24</sup> Menurut Arif Suadi dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen menyatakan efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (*output*) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.<sup>25</sup>

#### 1. Pengertian Efisiensi

Mubyarto dan Edy Suandi Hamid mengartikan efisiensi sebagai suatu tolak ukur dan digunakan untuk berbagai keperluan, perbandingan antara masukan terhadap keluaran. Apa saja yang dimasukkan dalam masukan, serta bagaimana angka perbandingan itu diperoleh, akan tergantung dari tujuan penggunaan tolak ukur tersebut. Walaupun unsur-unsur yang

---

<sup>24</sup>Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*, (BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2000), h. 276.

<sup>25</sup> Arif Suadi, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999), h. 6-7.

menentukan efisiensi ada berbagai macam, namun penghematan pada nilai masukan akan sesuai dengan pemecahan masalah yang kita hadapi saat ini.<sup>26</sup>

Ukuran aktifitas penerimaan misalnya dapat diukur dengan banyaknya jumlah penerimaan. Tujuan pengukurannya adalah untuk meningkatkan produktifitas aktifitas penerimaan. Hal ini dapat dicapai misalnya dengan mengurangi jumlah penerimaan barang untuk jumlah pembelian yang lebih banyak.<sup>27</sup> Dalam perusahaan, usaha meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang lebih kecil untuk memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan demi efisiensi.

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Jika output yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula efisiensi yang dicapai.<sup>28</sup>

Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki

---

<sup>26</sup> Mubyarto dan Edy Suandi Hamid, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, (BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1987), h. 178

<sup>27</sup> Baldic Siregar, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2013, h. 77

<sup>28</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2009, h. 133.

efisiensi produksi yang tinggi. Akan tetapi, untuk mencapai efisiensi yang tinggi juga tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain tenaga kerja, mesin, metode produksi, pasar, dan bahan baku.

## 2. Pengertian Usaha

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.<sup>29</sup>

Usaha merupakan jenis yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, Islam telah memberikan petunjuk untuk berusaha, banyak hadis hadis Nabi Muhammad yang berhubungan dengan usaha, ketika seseorang melakukan aktivitas usaha diawali dengan membaca doa terlebih dahulu, maka muncul kesadaran bahwa Allah Maha Kuasa.

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.

---

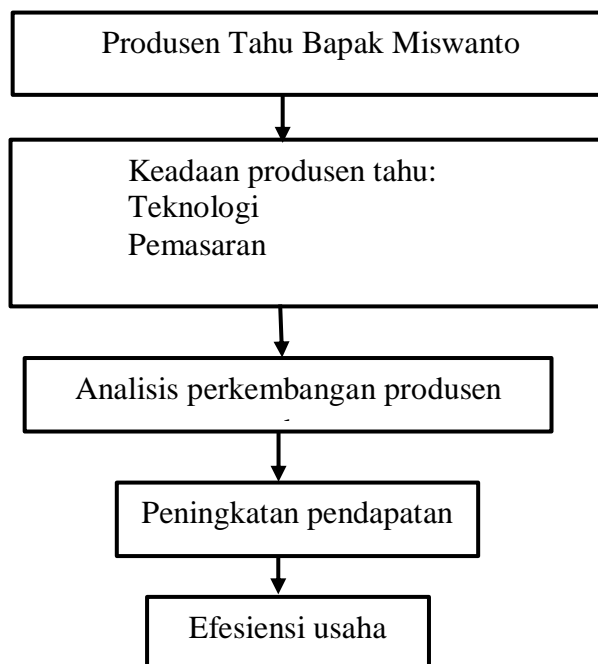
<sup>29</sup> Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perakuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran teoritis pada penelitian produsen tahu rumahan milik Bapak Miswanto di Sidorejo Kecamatan Curup Tengah dapat dijelaskan pada bagian berikut, Berdasarkan kerangka pemikiran data yang dipaparkan, dapat dilihat bentuk kerangka pemikiran di bawah ini.

##### Kerangka Berpikir Produsen Tahu Bapak Miswanto

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Produsen merupakan individu atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi menghasilkan barang atau jasa mampu memproduksi produk tahu memiliki nilai tinggi, sehingga banyak yang tertarik untuk membeli produk tahu dikalangan masyarakat sekitar

Home industri merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi dan juga dapat memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan

lapangan pekerjaan, menambah sumber pendapatan dan juga dapat memenuhi kebutuhan atau barang-barang yang mereka produksi.

Bisnis rumahan home industri tahu merupakan bisnis rumahan yang tergolong pada kategori bisnis UMKM, bisnis dapat menghasilkan banyak laba apabila seorang pelaku industri ini dapat mengoptimalkan produk pemasaran tahunya. Memasuki era teknologi dan serba canggih.



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Curup Tengah**

##### **1. Keadaan Curup Tengah, Rejang Lebong**

Curup Tengah atau sehari-hari biasa disingkat sebagai Curteng adalah sebuah kecamatan di kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan Curup, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005 yang ditetapkan dan diundangkan sebagai Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 5 September 2005, yang kemudian dimutakhirkan dan diubah pada tahun 2010 menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 4 Tahun 2010.<sup>1</sup> Curup Tengah boleh dikatakan sebagai pusat perekonomian kabupaten, dikarenakan pasar atas yang merupakan pasar terbesar se-kabupaten berada di wilayah kecamatan ini,<sup>2</sup> suku rejang adalah penduduk asli daerah ini dan jumlahnya sedikit lebih kecil dibanding populasi pendatang. Kelompok pendatang utama di wilayah ini adalah suku Jawa.

Kecamatan ini terdiri dari sembilan kelurahan dan satu desa, semuanya berstatus definitif. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

---

<sup>1</sup> BPS Kabupaten Rejang Lebong 2021, h. 7.

<sup>2</sup> BPS Kabupaten Rejang Lebong 2021, h. 1.

**Tabel 3.1 Wilayah Curup Tengah**

No	Nama	Status	Jarak ke kantor camat <sup>3</sup>	Keterangan
1	Air Merah	Desa	2	
2	Air Bang	Kelurahan	1	
3	Batu Galing	Kelurahan	1	Pusat pemerintahan kecamatan berkedudukan di kelurahan ini
4	Kampung Banyumas	Kelurahan	1	
5	Kampung Jawa	Kelurahan	2	
6	Kepala Siring	Kelurahan	2	
7	Pelabuhan Baru	Kelurahan	2	
8	Sidorejo	Kelurahan	1	
9	Talang Rimbo Baru	Kelurahan	1	
10	Talang Rimbo Lama	Kelurahan	1	

Pusat pemerintahan berkedudukan di Air Bang, sebelum akhirnya dipindahkan ke Batu Galing. Curup Tengah menurut sensus penduduk 2020 memiliki populasi sebesar 34.935 jiwa, naik 0,21% dari tahun 2010.<sup>4</sup> Tercatat ada 17.658 jiwa penduduk laki-laki dan 17.277 jiwa penduduk perempuan di kecamatan ini.<sup>5</sup> Permukiman dengan populasi terbesar adalah Air Bang dengan 8.304 jiwa (23,77%) dan Talang Rimbo Baru dengan 6.106 jiwa (17,4%). Sementara populasi terkecil dicatatkan oleh Pelabuhan Baru dengan hanya 1.280 jiwa (3,66%). Angka seks rasio kecamatan ini adalah

---

<sup>3</sup> BPS Kabupaten Rejang Lebong 2021, h. 4.

102,2. Rincian penduduk Curup Tengah menurut kelompok usia, adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok usia 0-14 tahun: 8.612 jiwa
- b. Kelompok usia 15-64 tahun: 24.406 jiwa
- c. Kelompok usia lanjut (> 65 tahun): 1.917 jiwa

Adapun Fasilitas pendidikan di Curup Tengah terbilang memadai. Kecamatan ini memiliki semua sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Hanya MTS, SMK, dan perguruan tinggi yang tidak ada di kecamatan ini. Data mengenai fasilitas pendidikan di Curup Tengah dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Pendidikan di Curup Tengah**

No	Jenis	Jenjang	Negeri	Swasta	Jumlah <sup>6</sup>
1	SD	Dasar	12	6	18
2	MI	Dasar	0	1	1
3	SMP	Menengah	2	3	5
4	MTS	Menengah	0	0	0
5	SMA	Menengah	1	2	3
6	MA	Menengah	1	0	1
7	SMK	Menengah	0	0	0
8	Perguruan Tinggi	Tinggi	0	0	0

Kecamatan Curup Tengah adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai kecamatan terkurung daratan, Curup Tengah berlokasi di pedalaman dan terletak jauh dari daerah pesisir, wilayah

<sup>6</sup> BPS Kabupaten Rejang Lebong 2021, h. 18-25.

kecamatan ini merupakan bagian dari lauk ulu musi sebuah lembah yang sepenuhnya dikelilingi oleh bukit barisan.

Sementara itu Kecamatan ini memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Curup Timur, Rejang Lebong
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Selupu Rejang, Rejang Lebong
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Merigi, Kepahiang
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Curup dan Curup Selatan, Rejang Lebong

Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, tercermin dari adanya 32 buah masjid dan 33 musala. Ada pun sarana peribadatan lainnya adalah sebuah gereja protestan di Kampung Jawa.<sup>7</sup>

**Tabel 3.3 Sarana Ibadah**

No	Sarana ibadah	Jumlah (unit)
1	Masjid	32
2	Mushalla	33
3	Gereja protestan	1

## **B. Sejarah Berdiri Industri Tahu Produsen Bapak Miswanto di Sidorejo**

### 1. Sejarah berdiri industri tahu rumahan

Industri rumahan tahu ini merupakan salah satu industri rumahan yang ada di Kecamatan Curup Tengah atau lebih tepatnya di Kelurahan Sidorejo Curup tengah. Berdiri sejak tahun 1996 dan didirikan oleh Bapak Miswanto. Awal mula beliau hanya mengelolah produksi tahu itu sendiri dan di

---

<sup>7</sup> BPS Kabupaten Rejang Lebong 2021, h. 35.

dampingi oleh keluarga. Awal mula Bapak Miswanto tinggal di Kampung Jawa Curup Tengah, Namun pada setiap tahun beliau terus memproduksi tahu yang kemudian sampai saat ini dikelola oleh Bapak Miswanto sendiri dan dibantu oleh tujuh orang karyawannya.<sup>8</sup>

Awalnya Bapak Miswanto memproduksi tahu yang sendiri dan dibantu keluarganya dari tahun ketahun bisa mebuat tahu lebih berkembang dan bisa mengajikan karyawan dan semangkin banyak yang tahu bahwa Bapak Miswanto memproduksi tahu dari pedagang tahu di pasar mengetahui bahwa Bapak Miswanto memproduksi tahu, akhirnya mengalami perkembangan yang cukup baik, beliau menghabiskan 200 kg kacang kedelai untuk dibuat setiap harinya, kemudian dengan berjalannya waktu perlahan-lahan mulai meningkat menjadi 300 kg setiap harinya dengan adanya pandemi covid-19 Bapak Miswanto tetap produksi kacang kedelai setiap hari dan tetap menjaga kebersihan pada saat pandemi covid-19 baik dari karyawan yang bekerja apa bila ada karyawan yang sakit maka di suruh istirahat untuk menjaga supaya tidak tertular penyakit.<sup>9</sup>

Awal mula sebelum industri rumahan tahu ini tercipta beliau berjualan tahu dengan memproduksi sendiri beliau bertahan selama pada tahun 1996 sampai sekarang ini. Hasil penjualan Bapak Miswanto sangat bagus, beliau selalu memproduksi tahu pasokan dengan jumlah banyak dan para pembeli datang kerumah.

---

<sup>8</sup> Miswanto, *wawancara*, 25 April 2022, pukul 11:30 Wib.

<sup>9</sup> Miswanto, *wawancara*, 25 April 2022, pukul 11:30 Wib.

Industri rumahan tahu pernah mengalami penurunan yang sangat drastis dalam bidang penjualan pada tahun 2020-2021, penurunan penjualan tersebut sangat drastis yang disebabkan dari dampak adanya pandemi covid-19 dimana banyak industri tahu yang mengurangi pasokan karena bahan kedelai naik dan harga minyak langka dan harga minyak yang mahal yang di jual dipasaran pendapatan pada saat pandemi covid-19 menurun menjadi 50 % dari proses produksi sebelumnya.

Kondisi seperti ini terjadi selama hampir 2 tahun. Awal mulanya Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 beredar tayangan di media social berupa koran, majalah, maupun televisi yang memberitakan Sampai tanggal 30 Maret 2022, Indonesia telah melaporkan 6.009.486 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di asia tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di asia dengan 155.000 kematian.

Industri rumah tangga produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo berdiri sudah sejak lama pada tahun 1996 sudah hampir kurang lebih 26 tahun industri ini berjalan dengan baik hingga sekarang. Pemilik industri rumahan ini berasal dari Curup di Kampung Jawa Bapak Miswanto merintis usaha industri tahu tersebut belum ada karyawan satu pun, dari awal industri tahu rumahan ini dibuka dikelola oleh Bapak Miswanto sendiri dan sekarang industri tahu rumahan ini sudah mempunyai 7 orang karyawan.

## 2. Lokasi Industri Tahu

Industri rumahan tahu ini beroperasi di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Lokasinya terdapat pada pemukiman penduduk yang tidak lain mereka rata-rata produksi tahu dan di kelurahan tersebut terkenal banyak produsen tahu Sedangkan Bapak Miswanto juga memasarkan atau menjual produk tahu di pasar dan pembeli datang kerumah.

### **A. Visi dan Misi**

#### 1. Visi

Industri rumahan tahu bapak Miswanto di kelurahan Sidorejo :

Memberikan hasil produksi tahu untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari yaitu empat sehat lima sempurna khususnya untuk kebutuhan gizi bagi masyarakat khususnya di kelurahan Sidorejo dan sekitarnya.

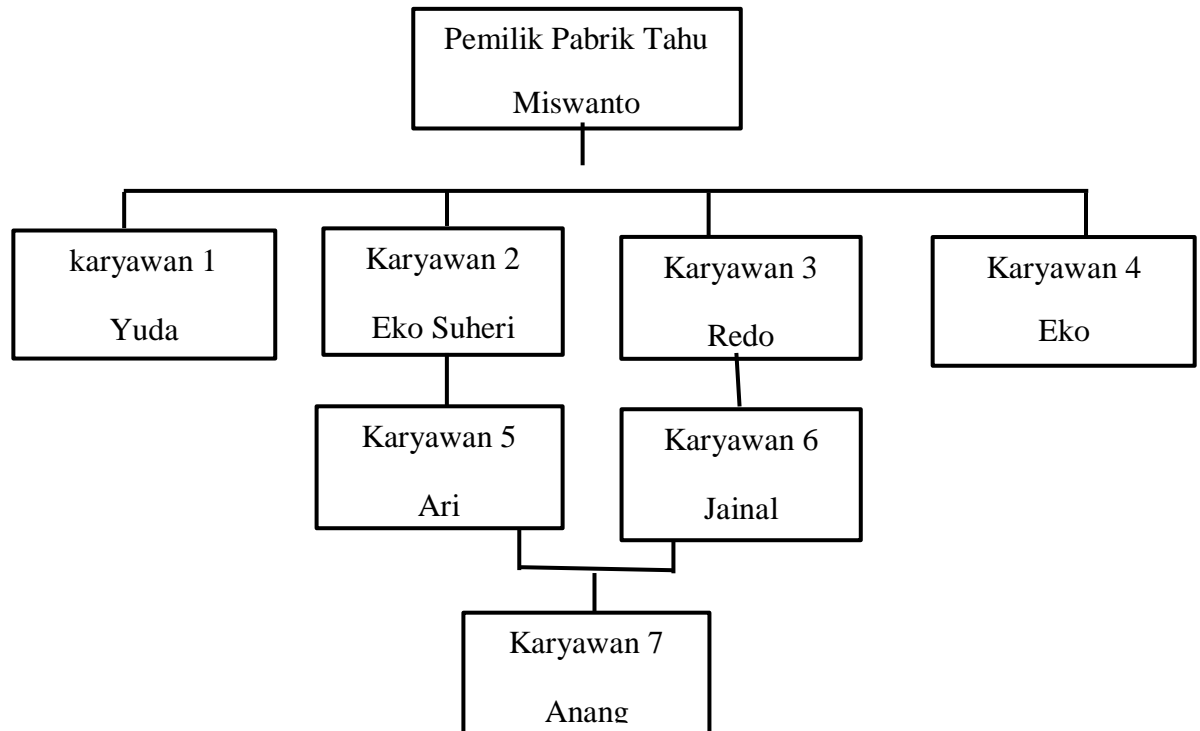
#### 2. Misi

Industri rumahan tahu bapak Miswanto di kelurahan sidorejo:

- a. Peningkatkan sumber daya manusia
- b. Peningkatkan pendapatan keluarga
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat

## B. Struktur Organisasi Produsen Tahu di Kelurahan Sidorejo

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.<sup>10</sup>



### a. Pemilik

Pemilik adalah pemegang saham atau pemilik modal sepenuhnya yang mempunyai kewenangan terbesar dalam mengambil keputusan serta memiliki hak penuh untuk mengendalikan industrinya

### b. Karyawan

Tugas karyawan adalah sebagai pelaksana proses produksi industri rumahan tahu. Pada industri rumahan tahu ini hanya terdapat tujuh karyawan.

<sup>10</sup> Miswanto, wawancara, 27 April 2022, pukul 11:30 Wib.



Bagian produksi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Bagian pencucian dan perendaman

Pembuatan tahu membutuhkan bahan baku yakni kedelai, sebelum mengolah kedelai untuk diproses menjadi tahu, kedelai perlu dicuci hingga bersih dan kemudian direndam kedalam air selama beberapa menit untuk memastikan bahan baku yang digunakan bersih yang dimana bagian ini bertanggung jawab atas kualitas kedelai yang nantinya dimasak menjadi bahan baku.

2) Bagian pengilingan

Bagian pengilingan bertugas untuk menggiling kedelai sampai halus dengan menggunakan mesin penggiling agar dapat diolah atau dicetak menjadi tahu

3) Bagian perebusan dan penyaringan

Bagian ini bertugas untuk merebus kedelai yang telah digiling hingga matang dan kemudian dilakukan penyaringan untuk memisahkan sari-sari kedelai dari ampasnya

4) Bagian pencetakan

Bagian ini bertugas untuk mencetak adonan tahu yang telah disaring yang kemudian didiamkan selama beberapa menit hingga menjadi tahu.

5) Bagian pemotongan

Bagian ini adalah bagian dari tahap terakhir pembuatan tahu dimana tahu yang telah jadi dalam cetakan dipotong sesuai ukuran tahu

yang telah ditetapkan dan lalu diletakan kedalam tong tahu untuk dijual kepada konsumen.

### E. Tugas dan Fungsi

**Tabel 3.4 Karyawan Produsen Tahu Bapak Miswanto**

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Tugas
1	Yuda	23	L	Pengorengan
2	Eko	30	L	Pembungkusan
3	Eko Suheri	25	L	Pencetakan/Penyaringan
4	Redo	22	L	Pencetakan/Pemasakan
5	Ari	23	L	Pencetakan/Perendaman
6	Jainal	23	L	Pembungkusan
7	Anang	31	L	Pengilingan

### F. Tujuan Pendirian Usaha

Tujuan dari pendirian industri rumahan ini adalah sebagai pendapatan utama bagi pemilik usaha. Keluarga Bapak Miswanto merintis usahanya sejak kecil dan industri rumahan tahu Bapak Miswanto adalah salah satu industri yang besar di daerah kelurahan Sidorejo. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Curup dan sekitarnya

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan ke produsen tahu Bapak Miswanto di Sidorejo salah satu produsen tahu yang sangat potensial untuk dikembangkan, dalam hal ini produsen industri tahu telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan.

Wawancara kepada produsen tahu di Sidorejo, Curup Tengah bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19, bagaimana strategi upaya produsen tahu dalam menjamin efisiensi usaha dan bagaimana upaya mengatasi hambatan yang ada.

#### **1. Kegiatan Produsen Tahu di Kelurahan Sidorejo**

##### **a. Bahan Pokok**

Produk yang dihasilkan adalah tahu putih dan tahu goreng,  
Bahan yang digunakan untuk pembuatan tahu adalah :

##### **1) Kedelai**

Kedelai yang digunakan adalah kedelai impor, untuk pembelian bahan baku produsen tahu Bapak Miswanto ini sudah mempunyai mitra kerja sama dalam pemasokan bahan baku kedelai impor yang

sudah dipercaya dalam jangka waktu lama. Untuk harga kedelai impor pada awal pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 dengan harga 8.000/kg sampai akhir 2021 harga kedelai terus naik dengan harga 11.500/kg dan pasca pandemi yaitu memasuki awal tahun 2022 harga kedelai terus naik dengan harga 12.000/kg

#### 2) Asam Cuka

Terbuat dari endapan sari tahu yang telah didiamkan selama satu malam, untuk asam cuka itu gratis karena ngambil dari endapan sari tahu tersebut

#### 3) Air

Kualitas air harus diperhatikan, air yang digunakan harus bersih, Bapak Miswanto menghindari penggunaan air yang mengandung kaporit, karena selain tahu menjadi tidak sehat dikonsumsi juga dapat merusak cita rasa.

#### 4) Minyak goreng

Minyak goreng yang digunakan adalah minyak goreng yang beli di pasar atau agen untuk penggorengan pada pabrik tahu yang hanya sekali pakai. Pada masa pandemi covid-19 harga minyak 18.000/liter dan pada pasca pandemi harga minyak 17.000/liter

#### b. Harga

Secara umum penetapan harga dijual pada industri rumahan tahu dibagi menjadi dua, yaitu penetapan harga jual untuk tipe pelanggan industri rumahan tahu yang membeli produk bukan untuk dikonsumsi

sendiri, melainkan untuk dijual kembali, misalnya agen atau pengecer dengan harga untuk 250/potong produk tahu. Sedangkan pelanggan tipe B adalah para pelanggan industri rumahan tahu yang membeli produk untuk dikonsumsi sendiri untuk harga yang 300/potong produk tahu.

Karena para reseller merupakan pihak yang akan mendistribusikan kembali produk yang telah dibeli kepada pihak lain, sehingga ia harus memperoleh keuntungan dari proses pendistribusian tersebut.

c. Distribusi

Pola saluran produk tahu pada industri rumahan tahu di kelurahan Sidorejo yaitu industri rumahan tahu kepada pengecer kemudian dari pengecer langsung disalurkan kepada konsumen untuk dikonsumsi dan para konsumen langsung membeli kerumah industri tahu untuk di jual lagi atau dikonsumsi sendiri dan dijual langsung ke pasar saluran ini semoga kedepannya dapat berkembang untuk meningkatkan pendapatan.

d. Promosi

Dalam dunia usaha pasti banyak pesaing, Kebanyakan para pembeli membeli langsung ke tempat industri tahu dan di jual di pasar langsung

e. Keuangan dan Permodalan

Industri rumahan tahu merupakan usaha perseorangan yang hanya dimiliki satu pemodal. Modal berasal dari milik pribadi tanpa pinjaman dari lembaga keuangan. Dalam menangani masalah keuangan Bapak Miswanto masih menggunakan cara sederhana.

f. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang handal dan telaten, jam kerja yang digunakan yaitu dari pukul 07.00 s/d 12.00 kemudian istirahat selama 1 jam dan mulai bekerja kembali dari pukul 13.00 s/d 17.00. Tenaga kerja yang ada di produsen tahu milik Bapak Miswanto ini berjumlah 7 karyawan atau pekerja dan setiap 1 minggu untuk pembayaran gaji karyawan sekitar Rp 600.000 perorang.

g. Peralatan Produksi Usaha Tahu

**Tabel 4. 1 Peralatan Untuk Produksi Tahu Bapak Miswanto**

No	Nama Peralatan	Item
1	Disel	1
2	Penggilingan	2
3	Blower	2
4	Tempat rebusan	2
5	Tempat penyaringan	1
6	Cetakan	6
7	Wajan Penggorengan	1
8	Wajan Proses	1
9	Drum	7
10	Tempat Penyimpanan Air Asam	1
11	Pisau	12
12	Batu penumpuk	6
13	Jenset	1
14	Karung	5
15	Sanyo/pipa air	2
16	Papan cetakan	6

h. Biaya tenaga kerja karyawan

Gaji karyawan yang di dapatkan pada produsen tahu milik Bapak Miswanto dilakukan perminggu karyawan berkerja setiap hari terakhir, gaji yang didapatkan adalah 600.000/minggu setiap masing-masing pekerja atau karyawan dalam setiap bagian-bagian tertentu. Selain gaji pokok yang

diterima ada juga gaji upah lembur jika diperlukan oleh setiap karyawan, para karyawan mendapatkan fasilitas jaminan kesehatan, adapun pembagian kerja yaitu, produksi, pencetakan tahu, penggorengan, perebusan, penggilingan.

Peneliti menanyakan tentang bagaimana pembuatan produk tahu dari awal sampai akhir, beliau menjawab

Dalam proses pembuatan produk tahu yang perlu disiapkan yaitu:

1) *“Pemilihan kacang kedelai*

*Kacang kedelai produsen tahu memilih kacang kedelai impor karena sudah terjamin kualitas tahu yang bagus*

2) *Perendaman*

*Proses pembuatan produk tahu yang pertama Menyiapkan kacang kedelai yang akan direndam selama 3-4 jam hingga biji kedelai berubah menjadi besar, tujuannya dari perendaman yaitu untuk mempermudah pelepasan kulit kedelai sehingga membersihkan kotoran yang menempel pada kedelai selanjutnya proses pengilingan sehingga dihasilkan bubur yang kental.*

3) *Pengilingan*

*Proses pengilingan dilakukan dengan mesin penggiling agar hasil kedelai sangat halus hingga menjadi bubur kedelai yang halus pada saat proses pengilingan sebaiknya dialir air agar bubur kedelai yang dihasilkan bubur kedelai kental yang diinginkan*

4) *Perebusan atau pemasakan*

*Setelah itu dilakukan pemasakan didalam tungku yang dalam proses pemasakan ada tangki tempat pemasakan air dan dari uap panas yang berasal dari ketel uap yang ada bagian belakang lokasi proses pembuatan tahu yang dialirkan melalui pipa besi. bahan bakar yang digunakan adalah kayu bakar, titik terakhir perebusan ditandai dengan timbulnya gelombang-gelombang panas yang mengental bubur kedelai.*

5) *penyaringan*

*setelah dilakukan pemasakan kemudian saring hingga yang tersisa hanya ampas tahu yang ada pada penyaring tersebut. Tujuan dari penyaringan adalah memisahkan antara ampas tahu dari air tahunya.*

6) *Pengendapan/pemberian asam cuka*

*pemberian asam cuka untuk mendapatkan endapan tahu. Tujuan dari pemberian asam cuka yaitu memisahkan antara 2 lapisan yaitu lapisan atas dan lapisan bawah atau hasil endapan yang akan di cetak nantinya.*

7) *Pencetakan dan pengempresan*

*Sebelum endapan tahu dicetak sediakanlah kain saring tipis di permukaan cetakan kemudian endapan yang telah jadi itu dicetak kedalam pencetakan*

yang terbuat dari kayu berukuran 70x70 dan setelah cetakan telah penuh kemudian dipres hingga air yang terdapat pada endapan tahu terkuras. Pengempresan dilakukan sebanyak 2 kali agar air dari endapan tahu terkuras habis.

8) Pemotongan tahu

setelah itu barulah tahu siap dipotong sesuai dengan ukuran yang telah dibuat masing-masing pabrik tahu seperti potongan segi tiga dan segi empat

9) Pengorengan

kemudian bagian penggorengan yaitu terdiri satu orang untuk menggoreng tahu tersebut.

10) pengemasan

tahu yang siap dipasarkan dengan kemasan sesuai permintaan konsumen. Untuk pesanan tahu dikemas menggunakan plastik baik tahu putih maupun tahu goreng”<sup>1</sup>

## 2. Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Covid-19

### Data Pendapatan Produsen Tahu Bapak Miswanto Saat Pandemi

Berikut merupakan data penjualan produsen tahu Bapak Miswanto di Sidorejo, Curup Tengah pada pandemi covid-19.

**Tabel 4. 2 Data Pendapatan Produsen Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020**

No	Bulan	Pendapatan
1.	Maret	10.200.000,-
2.	April	10.200.000,-
3.	Mei	10.200.000,-
4.	Juni	10.200.000,-
5.	Juli	10.200.000,-
6.	Agustus	10.500.000,-
7.	September	10.500.000,-
8.	Oktober	10.550.000,-
9.	November	10.600.000,-
10.	Desember	10.700.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>103.850.000,-</b>
	<b>Pendapatan Rata- Rata Perbulan</b>	<b>10.385.000,-</b>

Sumber:Produsen Tahu Bapak Miswanto,2022

<sup>1</sup> Bapak Miswanto , Wawancara 16 Juni 2022, Pukul 11:00Wib.



Dari tabel data pendapatan di atas dapat diketahui bahwa pendapatan produsen tahu pada masa pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 dimana pandemi covid-19 awal tahun 2020 memasuki di indonesia dimana pendapatan produsen tahu sangat berpengaruh karena harga kedelai yang ikut tinggi dan permintaan konsumen yang berkurang, adapun pendapatan produsen tahu pada sebelum pandemi covid-19 sekitar Rp 15.000.000 dimana dapat dilihat di atas pada saat memasuki pandemi penurunan pendapatan sudah cukup jelas berpengaruh dan adanya pembatasan sosial berskala besar dimana pendapatan perbulan rata-rata sekitar Rp 10.385.000 pada produsen tahu milik Bapak Miswanto.

**Tabel 4. 3 Data Pendapatan Produsen Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2021**

No	Bulan	Pendapatan
1.	Januari	10.800.000,-
2.	Februari	10.850.000,-
3.	Maret	10.850.000,-
4.	April	10.850.000,-
5.	Mei	10.900.000,-
6.	Juni	10.900.000,-
7.	Juli	12.000.000,-
8.	Agustus	12.300.000,-
9.	September	12.700.000,-
10.	Oktober	12.780.000,-
11.	November	12.800.000,-
12.	Desember	12.900.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>140.630.000,-</b>
	<b>Pendapatan Rata- Rata Perbulan</b>	<b>11.719.167,-</b>

*Sumber: Produsen Tahu Bapak Miswanto, 2022*

Dari tabel data pendapatan di atas dapat diketahui bahwa pendapatan produsen tahu pada tahun 2021 adapun pendapatan produsen tahu Bapak Miswanto mulai mengalami kenaikan dimana pada saat pandemi covid-19

terdapat kebijakan pemerintah yang kita harus patuhi agar terhindar dari virus ini dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan pergerakan masyarakat dan diganti berapa kali berawal dari PSBB, PSBB Transisi, PPKM Darurat Hingga PPKM empat level namun cara ini untuk mencegah penularan covid-19. Namun pada saat 2021 ini dimana untuk mencari bahan baku sudah mulai lancar teruntuk bahan untuk pembuat produk tahu yaitu kacang kedelai impor mulai mudah di cari agen-agen terdekat.

#### **Data Pendapatan Produsen Tahu Pada Tahun 2022**

**Tabel 4. 4 Data Pendapatan Produsen Tahu Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan<sup>2</sup></b>
1.	Januari	16.000.000,-
2.	Februari	16.000.000,-
3.	Maret	16.700.000,-
4.	April	16.700.000,-
5.	Mei	16.700.000,-
6.	Juni	16.700.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>98.800.000,-</b>
	<b>Pendapatan Rata- Rata Perbulan</b>	<b>16.466.667,-</b>

*Sumber:Produsen Tahu Bapak Miswanto,2022*

Dari tabel data pendapatan di atas dapat diketahui bahwa pendapatan produsen tahu pada pada awal tahun 2022 tentunya mengalami naik dan turunnya setiap bulannya berpengaruh terhadap jumlah penjualan produk tahu, meskipun demikian pendapatan yang diperoleh cukup pasti setiap bulannya adapun pendapatan tertinggi terdapat bulan Maret-Juni 2022 sehingga pendapatan penjualan tertinggi Rp 16.700.000 sedangkan pendapatan terendah yaitu pada bulan Januari-Februari sebesar Rp 16.000.000. Pada tahun 2022 total pendapatan sebesar Rp 98.800.000,- pada

<sup>2</sup>Bapak Miswanto , *Wawancara* 2 Juli 2022, Pukul 11:00WIB

produsen tahu milik Bapak Miswanto untuk pendapatan rata-rata perbulan Rp 16.466.667.

Berdasarkan pernyataan yang dilakukan peneliti ke pihak informan pendapatan produsen tahu milik Bapak Miswanto dari sebelum pandemi covi-19 bahwan pendapatan rata-rata sekitar Rp 15.000.000 dan memasuki pandemi covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia tentunya mengalami penurunan karena bahan baku tidak tersedia di agen terdekat dan permintaan dari konsumen berkurang maka dari itu juga para produsen mengurangi produksi produk tahu karena adanya pembatasan sosial berskala besar di indonesia yang dilakuakan pihak pemerintah.

Pada tahun 2020 mulai adanya pandemi covid-19 bahwan pendapatan produsen tahu Bapak Miswanto rata-rata perbulannya Rp 10.385.000 dan pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan bahwa pendapatan produsen tahu ini tetap memproduksi dan dari agen terdekat sudah banyak yang menjual kacang kedelai juga permintaan dari konsumen mengalami peningkatan dengan pendapatan rata-rata perbulannya mengalami kenaikan Rp 11.719.167 maka dari itu produsen tahu ini terus memproduksi produk tahunya setiap hari dan pada tahun 2022 dimana mulai normal untuk aktifitasnya dimana dilihat dari orang yang kuliah mulai pembelajaran tatap muka, anak-anak sekolah dari Tk-Sma sudah tatap muka dan orang yang kerja sudah melakukan aktifitasnya sudah nomal seperti sebelum adanya pandemi maka dari itu permintaan konsumen terus meningkat karena dari produk tahu ini bisa diolah bermacam makanan untuk anak-anak sekolah.

### 3. Strategi Produsen Tahu Dalam Menjamin Efisiensi Usaha

Strategi dalam proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menjamin efisiensi usaha, usaha produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo dalam Pengawasan pemilik produsen tahu ke tenaga kerja atau karyawan perlu dilakukan dalam pembuatan tahu agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar, bagian yang perlu diawasi dalam pembuatan tahu dalam proses tahu adalah bagian yang perlu diperhatikan yaitu bagian penggilingan sampai produk tahu dicetak agar mendapatkan tahu yang bermutu dan berkualitas dan terhindar dari produksi tahu yang rusak akibat kurangnya pengawasan yang dilakukan.

Tujuan dari dilakukan pengawasan agar hasil dari produksi tahu menjadi lebih baik dan terhindar dari kerugian dan dapat mencapai target yang diinginkan salah satu aspek penting dalam produksi tahu adalah tenaga kerja, tenaga kerja juga bagian dari produksi tahu karena tanpa tenaga kerja suatu produksi tidak berjalan dengan lancar.

Adapun dalam menjamin efisiensi usaha produsen tahu dengan menggunakan strategi produksi yaitu dengan menjaga kualitas produk dan kepuasan konsumen, karena hal ini sesuai dengan diterapkan produsen tahu milik Bapak Miswanto dalam menangani masalah yang ada karena banyaknya persaingan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Miswanto selaku produsen tahu di Sidorejo, beliau mengatakan

*“Kurang lebih 26 tahun usaha yang saya jalani mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan*

*perekonomian menurun, pada saat pandemi covid-19 kemarin pendapatan itu berkurang tetapi tidak sampai menghentikan karyawan yang berkerja tempat saya kalau untuk mengajikan karyawan dan untuk membelikan bahan cukup, tapi tidak menyerah dalam usaha ini dan alhamdulillah sampai saat sekarang pendapatan mengalami peningkatan dari sebelumnya pada saat memproduksi tahu dan tetap berjalan”<sup>3</sup>*

Lanjut lagi peneliti menanyakan tentang bagaimana pendapatan pada masa pandemi covid-19 dan pasca pandemi, beliau menjawab

*“Bahwa setiap usaha mengalami kenaikan dan penurunan setiap yang kita usahakan kita tetap jaga kualitas dagangan kita supaya konsumen tidak melirik ketempat lain, pada masa pandemi mengalami penurunan yang sangat drastis dari harga pokok pembuatan tahu ikut naik seperti kedelai, minyak dan peminat pembeli berkurang”<sup>4</sup>*

Lanjut lagi peneliti menanyakan tentang apa saja yang menjamin pembuatan tahu, kemudian dijawab oleh beliau:

*“Kita jaga kualitas dalam pembuatan tahu tersebut dan mengarahkan kepada karyawan apabila produk tersebut tidak baik dan sering mengarahkan karyawan supaya kualitas terus terjamin supaya pelanggan tetap membeli produk kita , menjaga tempat penyimpanan agar selalu higienis sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap”*

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang bersangkutan mengenai berapa karyawan yang bekerja, lalu dijawab

*“Untuk keseluruhan itu berjumlah 7 karyawan yang setiap bagian itu terbagi beberapa bagian, pada bagian pengilingan satu orang bagian perebusan satu orang, bagaian penyaringan memerlukan dua orang karena pekerjaan yang lumayan berat dan bagian pencetakan serta pemotongan dan penggorengan tahu masing-masing satu orang.*

---

<sup>3</sup> Bapak Miswanto , Wawancara 16 Juni 2022, Pukul 11:00Wib.

<sup>4</sup> *Ibid*

#### a. Strategi Pemasaran Produk Tahu

Strategi dalam pemasaran yang berperan penting dengan tujuan akhir dari setiap kegiatan dalam produksi, strategi pemasaran yang baik akan berpengaruh pada penjumlahan produsen tahu begitun sebaliknya. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan produsen tahu dalam sebagai berikut:

##### 1) Harga

Penetapan harga produsen tahu bapak Miswanto bertujuan agar kegiatan penjualan produk berjalan dengan baik. Penetapan harga produk Bapak Miswanto didasarkan atas biaya produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional perusahaan. Penetapan harga produk juga didasarkan kesepakatan antara produsen yang ada di Sidorejo dan sekitarnya.

Penetapan harga pada produsen tahu ini tidak hanya didasarkan pada biaya produksi ataupun harga pesaing saja akan tetapi juga didasarkan dengan jenis konsumen atau pelanggan. Untuk konsumen yang jumlah banyak tentunya produsen tahu milik Bapak Miswanto memberikan potongan harga yang harga yang berbeda diterapkan potongan penjualan.

##### 2) Produk

Kebutuhan pelanggan dan konsumen, produsen tahu menawarkan beberapa variasi produk. Variasi produk tersebut diantaranya tahu putih dan tahu kuning atau sudah goreng, salah satu

dilakukan produsen tahu dalam memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan bahan baku tersebut dengan menggunakan bahan baku kedelai impor menghasilkan produk tahu yang bagus, selain itu bahan baku yang berkualitas juga menghasilkan bentuk fisik yang padat untuk ukuran tahu yang bagus dan tanpa bahan pengawet, produsen tahu milik Bapak Miswanto juga bahwa kualitas juga sangat penting untuk menarik konsumen agar datang lagi untuk membeli produk

Ketika konsumen atau pelanggan membeli produk, produsen tahu Bapak Miswanto dan karyawan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, pelanggan menjual produk yang terbaik, produsen tahu selalu mengecek kembali tahu yang akan dijual ke konsumen serta membeli potongan untuk pembelian berjumlah banyak.

### 3) Promosi

Produsen tahu milik Bapak Miswanto melakukan kegiatan strategi dalam memanfaatkan promosi dari mulut ke mulut. Dengan cara ini seperti diyakini sangat berpengaruh terhadap jumlah penjualan karena dilingkungan Sidorejo dan pasar hampir semuanya dilakukan manual sayangnya produsen tahu milik Bapak Miswanto ini belum optimal dalam memasarkan media sosial karena sekarang sudah canggih dan sarana pemasarannya.

#### 4) Tempat

Strategi pemasaran yang dilakukan produsen tahu milik Bapak Miswanto dalam proses pemasaran produknya yaitu dengan pemilihan lokasi yang cukup strategi serta distribusi secara langsung dan tidak langsung, dalam pemasarannya pemilihan pasar atas Curup Tengah yaitu merupakan salah satu pasar terbesar di kota Curup dan tingkat pengunjung yang banyak, pasar atas juga berlokasi perekonomian di kota Curup Jalan Kh Hasim Ashari sehingga bisa dikatakan strategi.

Produsen tahu dalam menjamin efisiensi usaha dengan menjaga pemasaran produk tahu yaitu dengan harga, harga yang ditetapkan produsen tahu dengan kesepakatan antara produsen tahu yang ada di Sidorejo dan sekitarnya, dan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional perusahaan baik dari segi produk produsen tahu Bapak Miswanto memilih produk yang aman untuk bahan baku dengan memilih kedelai impor, untuk variasi produk yang ditawarkan yaitu tahu putih dan tahu goreng, selanjutnya yaitu dengan promosi, promosi yang digunakan produsen tahu Bapak Miswanto masih menggunakan cara sederhana dengan menggunakan mulut ke mulut, selanjutnya yaitu tempat, tempat untuk memasarkan produk tahu tersebut yaitu pembeli datang ketempat produsen tahu dan memasarkan ke pasar yang terbesar di curup pasar atas di kota curup jalan KH Hasim Ashari sehingga dikatakan strategi.



Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap usaha tahu milik Bapak Miswanto yang ada di Sidorejo mengatakan selama menjalankan usaha produk tahu

- a) Meningkatkan penjualan sehingga menghasilkan keuntungan atau laba yang tiap tahunnya meningkat.
- b) Mampu menambah nilai perekonomian keluarga dan perekonomian karyawan atau pekerja
- c) Konsumen puas dengan produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau.

#### **4. Hambatan Pada Masa Pandemi covid-19**

Mewabahnya virus corona mengharuskan masyarakat melakukan kegiatan di rumah saja untuk memutuskan rantai penyebaran virus sesuai dengan kebijakan pemerintah. Kebijakan tersebut pada akhirnya membuat banyak kegiatan yang memerlukan interaksi secara langsung harus dihindari dan membatasi kegiatan masyarakat untuk tidak keluar rumah diantara yang paling terpukul adalah usaha Kecil dan Menengah yang merupakan penggerak roda ekonomi negara. Banyak usaha kecil menengah yang menutup usaha sementara waktu dan menghadapi kendala arus kas dengan kondisi ini, pelaku usaha kecil menengah harus segera beradaptasi dan mengkondisikan produk dan jasa layanan agar dapat bertahan terhadap pergeseran dan perubahan pola pembelian masyarakat selama pandemi.

Pandemi covid-19 yang telah terjadi sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada latar belakang masalah bahwa pandemi covid-19

tidak hanya bencana bagi dunia yang menyerang kesehatan penduduk dunia, namun pandemi covid-19 merupakan bencana bagi perekonomian. Dalam hal ini perekonomian masyarakat juga mendapatkan dampak yang begitu besar dari pandemi covid-19 ini.

Pada saat pandemi covid-19 dari mereka tetap bertahan walaupun pendapatan dari mereka menurun dari sebelumnya adanya covid-19. Kemudian peneliti lanjut bertanya tentang dampak dalam pembuatan produk pada saat pandemi covid-19 dan pasca pandemi, beliau menjawab

*“Dampak yang salah satunya yaitu penurunan pendapatan hal tersebut mengakibatkan produksi tahu sidorejo mengurangi stok produknya agar tetap bertahan”*

Produk tahu merupakan makanan pokok yang menjadi ciri khas negara Indonesia, produk tahu juga terbuat dari bahan kacang kedelai yang dijadikan bahan baku dalam proses perbuatannya dan rasa dari tahu yang merakyat dapat dinikmati dari semua golongan lapisan masyarakat produk tahu juga sudah terkenal dan sudah diproduksi sejak zaman dahulu.

Kemudian peneliti lanjut bertanya tentang hambatan dalam pembuatan produk yang bapak/ibu, beliau menjawab

*“Adapun hambatan dalam pembuatan produk tahu pada masa pandemi yaitu:*

*Bahan baku naik*

*masa pandemi covid-19 semua bahan baku naik termasuk harga kedelai untuk pembuatan tahu dan harga minyak goreng untuk pembuatan tahu tersebut*

*Permintaan konsumen berkurang*

*selama pandemi covid-19 produsen tahu tetap memproduksi tahu tetapi produksi tersebut tidak seperti tahun-tahun sebelumnya para karyawan tetap berkerja tetapi mengkondisikan situasi dan kondisi untuk memperhatikan kesehatan”*

**a. Faktor Penghambat Dalam Produsen Tahu Bapak Miswanto**

Dalam melakukan kegiatan usaha tentunya terdapat beberapa yang menjadi penghambat, adanya penghambat tersebut yang dihadapi produsen tahu Bapak Miswanto di Sidorejo dari dalam suatu usaha yaitu hambatan ketika adanya kenaikan bahan baku secara tiba-tiba dan terus menerus dan mengurangi proses produksi pada saat pandemi covid-19, seperti pernyataan dari Bapak Miswanto selaku produsen tahu sebagai berikut:

*“untuk yang paling mengambat dalam pembuatan tahu waktu harga kacang kedelai naik secara tiba-tiba dan harus juga menaikkan harga jual dipasar banyak konsumen yang komplain pada saat awal pandemi covid-19 muncul di Indonesia awal tahun 2020 untuk mengatasi tersebut partisipan biasanya memberikan pengertian kalau harga kacang kedelai naik dan harga minyak yang langka dan sedikit didapatkan, dan untuk sekarang tahun 2022 yaitu harga bahan baku menjadi persoalan dalam pembuatan produk tahu.”<sup>5</sup>*

**1) kenaikan harga bahan baku**

Harga dalam pembelian kacang kedelai adalah penentu dalam naik turunnya menjadi penghambat dalam pemasaran suatu usaha, salah satunya dengan yang dialami oleh produsen tahu Bapak Miswanto harga bahan baku yang sering naik turun tersebut dapat menyebabkan komplain atau keluhan oleh produsen tahu dari samping itu, harus mengkondisikan dengan sesama penjualan tahu lainnya dalam mengambil tingkat tersebut dengan menaikkan harga jual. Penghambat dalam produk tahu tersebut yaitu minyak untuk menggoreng produk tahu berpengaruh dalam hal ini minyak juga ikut melambung tinggi.

---

<sup>5</sup> Bapak Miswanto , *Wawancara* 18 Juni 2022, Pukul 11:00Wib.

## 2) Pesaing

Curup Tengah tepatnya Sidorejo dan sekitarnya banyak produsen tahu tentunya sudah dipastikan bahwa banyak usaha dalam pembuatan tahu yang tersebar, dalam hal ini menjadi kendala tersendiri dalam pemasaran karena banyak usaha tahu yang sejenis dalam hal ini produsen tahu milik Bapak Miswanto harus mencari dan menjaga target dipasar tersendiri, menjaga kualitas produk dan hubungan yang baik dengan para pelanggannya.

Faktor pendukung pada usaha tahu Bapak Miswanto juga di sebabkan faktor dari luar dan dari dalam, faktor pendukung yang dapat memberikan dampak yang baik bagi produk tahu seperti kualitas produk, pelanggan, lokasi pemasaran pemasok serta produk yang ditawarkan

*“Keunggulan produk tahu Bapak Miswanto dalam produk tahunya yang enak kerena menjaga kualitas bahan baku .jadi tahu yang dihasikan juga enak selain itu bisa tahan beberapa lama di lemari es”<sup>6</sup>*

Pernyataan tersebut ditambah oleh bapak Miswanto sebagai berikut:

*“Selain pemakaian bahan baku yang kualitas baik, produsen tahu juga menawarkan dua jenis produk tahu yaitu tahu putih dari permintaan pelanggan sendiri dan tahu kuning atau tahu sudah digoreng, sedangkan partisipan dalam memasarkan produk tersebut dengan memasarkan di pasar atas Curup Tengah dan pelanggan yang sudah tahu tempat tersebut mereka langsung membeli ditempat produsen tahu”*

---

<sup>6</sup> Sumiarti pelanggan Produsen tahu Bapak Miswanto , Wawancara 16 Juni 2022, Pukul 12:00WIB

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui faktor pendukung pembuatan produk tahu Bapak Miswanto yang berperan dalam melancarkan produk yaitu kualitas produk terjaga berbagai variasi, lokasi pemasaran yang tepat pasar terbesar di curup yaitu pasar atas Curup Tengah. Dimana dalam pemasaran produk tersebut langsung dan tidak langsung, produsen tahu menjual langsung ke konsumen dan konsumen langsung tempat produksi dan tidak langsung menjual ke sayur keliling dan faktor penghambat dalam produsen tahu Bapak Miswanto yaitu kenaikan bahan baku dan pesaing.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maka pembahasan mengenai perkembangan pendapatan produsen tahu pada masa pandemi dalam efesiensi usaha dapat di deskripsikan sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi**

Produsen merupakan bagian penting dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pelaku dari produksi adalah produsen. Produsen adalah seseorang atau kelompok orang maupun badan usaha yang menghasilkan output dalam bentuk atau perubahan nilai guna barang atau jasa yang dijual atau dipasarkan kepada distributor untuk distribusikan kepada konsumen akhir atau dari produsen langsung di distribusikan kepada

konsumen.<sup>7</sup>dalam hal ini Jadi, perilaku produsen adalah tindakan seseorang yang menghasilkan barang atau jasa dan dari tahap tersebut menghasilkan pendapatan.

Pendapatan adalah hasil penjualan yang seseorang terima, Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden karyawan yang berkerja di produsen tahu milik Bapak Miswanto meliputi dari umur, pendidikan dan pengalaman berkerja peneliti menyimpulkan bahwa para karyawan dari berdasarkan umur yang rata-rata berkerja di produsen tahu ini memiliki umur 20-35 tahun dengan pendidikan rata-rata tamatan dari SMK dan pengalaman berkerja sudah lama untuk bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tahu yaitu kacang kedelai impor.

Pendapatan produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo sebelum adanya pandemi covid-19 pendapatan produsen tahu bapak miswanto sekitar Rp 15.000.000 dalam perbulan pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan omset pada awal tahun 2020 mulai naik 2021 sekitar Rp11.719.167 pandemi pendapatan produsen tahu pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian Yuaningsih, Pujiharto dan Watemin dan jurnal penelitian Fenni Amelia, Hesti Widianti, dan Arifia Yasmin karena pada masa pandemi covid-19 pendapatan mengalami penurunan yang sangat signifikan karena adanya pesaing pada masa pandemi covid-19.

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2008), h. 101

Selama pandemi covid-19 kegiatan perdagangan mengalami perbedaan yang sangat jelas banyak usaha yang tutup terpaksa harus mengalami kerugian, omset penjualan berkurang atau mengalami penurunan berbeda dengan produsen tahu milik Bapak Miswanto yang ada di Sidorejo tetap memproduksi tahu pada saat pandemi covid-19 tetapi mengurangi pasokan atau stok yang akan di buat setiap harinya

Hal itu sesuai dengan teori Reksoprayitno mengungkapkan bahwa Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat, pengusaha untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Pendapatan produsen tahu milik Bapak Miswanto di Sidorejo bahwa bahan yang digunakan dalam membuat produk tahu yaitu kacang kedelai impor dari tahun 1996 sampai sekarang pada awal tahun 2020 harga kedelai naik dari semulah Rp7.000kg sampai Rp10.300 akhir tahun 2021 dan 2022 ini harga kedelai impor naik sampai Rp12.000kg dan kenaikan harga minyak goreng untuk menggoreng tahu kuning.

Pada massa pandemi covid-19 pada tahun 2020 awal dari Maret sampai Desember sebesar Rp103.850.000 dengan pendapatan rata-rata perbulan yaitu Rp10.385.000 untuk tahun 2021 dengan pendapatan

---

<sup>8</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

produsen tahu dengan jumlah keseluruhan Rp140.630.000 dan pendapatan rata-rata perbulan yaitu Rp11.719.167 untuk tahun 2022 pendapatan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan permintaan konsumen meningkat.

## **2. Strategi Produsen Tahu Dalam Menjamin Efisiensi Usaha**

Produsen tahu dalam hal ini berperan penting dalam melakukannya. Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>9</sup>

Ukuran aktifitas penerimaan misalnya dapat diukur dengan banyaknya jumlah penerimaan. Tujuan pengukurannya adalah untuk meningkatkan produktifitas aktifitas penerimaan. Hal ini dapat dicapai misalnya dengan mengurangi jumlah penerimaan barang untuk jumlah pembelian yang lebih banyak.<sup>10</sup>

Produk tahu adalah makanan yang menjadi ciri khas negara indonesia yang banyak disukai orang yang terbuat dari kacang kedelai yang dijadikan bahan baku pembuatannya, produk tahu yang dinikmati dari golongan lapisan masyarakat. Produsen tahu dalam menjamin efisiensi dengan diterapkan oleh produsen tahu milik Bapak Miswanto yaitu dengan menjaga kualitas produk adapun strategi pemasaran yang dilakukan dengan

---

<sup>9</sup> Norvadewi, "Bisnis dalam Prespektif Islam", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015, h. 33

<sup>10</sup> Baldic Siregar,dkk, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2013, h. 77.



penetapan harga karena penetapan harga yang sangat penting dalam pertukaran pemasaran

Selanjutnya yaitu produk keberadaan produk merupakan penentu penetapan harga promosi atau iklan, maupun kegiatan pendistribusian. Strategi produk yang dilakukan menawarkan produk tahu yang berkualitas baik dan menggunakan bahan baku yang kualitas yang bagus adapun jenis produk yang ditawarkan berupa tahu putih dan tahu goreng. Selanjutnya yaitu tempat, tempat dalam menjalankan pemasaran memilih lokasi strategi yaitu di pasar atas Curup Tengah lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen. Promosi yang dilakukan adalah dari mulut ke mulut, setiap orang setiap hari berbicara dengan orang lain, saling tukar informasi, saling berkomentar dalam proses komunikasi lain.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian, harga per unit dari masing-masing faktor produksi, hasil kegiatan anggota keluarga.<sup>11</sup>

Dengan menjaga kualitas produk yang ditawarkan dengan cara menetapkan harga, produk, promosi dan tempat dalam menjamin efisiensi usaha diterapkan yaitu dengan menawarkan produk dengan kualitas bagus dan bahan baku yang baik juga harga pesaing dan harga kebijakan pasar yang berlaku, selain itu tempat yang diterapkan dengan memilih lokasi yang

---

<sup>11</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 170

strategi di pasar atas Curup Tengah merupakan pasar terbesar di Curup, adapun promosi yang diterapkan promosi dari mulut ke mulut serta belum optimal dalam memanfaatkan media sosial yang terjadi.

### **3. Hambatan Pada Masa Pandemi covid-19**

Banyak pengusaha yang menutup dan memberhentikan kegiatan produksi untuk sementara waktu dan memutuskan hubungan dengan karyawan selama pandemi covid-19 berdasarkan hasil penelitian sementara produsen tahu Bapak Miswanto di Sidorejo tidak mengurangi karyawan ataupun mengurangi gaji karyawannya tetap memproduksi tahu setiap harinya

Berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah. Memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.

Adapun hambatan dalam pembuatan produk tahu pada masa pandemi dan pasca pandemi yaitu: Sama-Sama Bahan baku naik, masa pandemi covid-19 termasuk harga kedelai untuk pembuatan tahu dan termasuk harga minyak goreng untuk mengoreng produk tahu tersebut, Permintaan konsumen berkurang, selama pandemi covid-19 produsen tahu tetap memproduksi tahu tetapi produksi tersebut tidak seperti tahun-tahun

sebelumnya para karyawan tetap berkerja tetapi mengkondisikan situasi dan kondisi untuk memperhatikan kesehatan dan untuk pasca pandemi karyawan sudah bekerja optimal.

Hal ini sesuai dengan teori Boediono faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut: Kondisi dan kemampuan penjualan, Kondisi pasar, Modal, Kondisi operasional perusahaan.<sup>12</sup> Dalam melakukan kegiatan usaha tentunya terdapat beberapa yang menjadi penghambat, adanya penghambat tersebut yang dihadapi produsen tahu Bapak Miswanto di Sidorejo dari dalam suatu usaha yaitu hambatan ketika adanya kenaikan bahan baku secara tiba-tiba dan terus menerus dan mengurangi proses produksi pada saat pandemi covid-19

Faktor pendukung pada usaha tahu Bapak Miswanto juga di sebabkan faktor dari luar dan dari dalam, faktor pendukung yang dapat memberikan dampak yang baik bagi produk tahu seperti kualitas produk, pelanggan, lokasi pemasaran pemasok serta produk yang ditawarkan.

---

<sup>12</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 170

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pendapatan produsen tahu Bapak Miswanto pada masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 awal dari Maret sampai Desember sebesar Rp 103.850.000 dengan pendapatan rata-rata perbulan yaitu Rp 10.385.000 untuk tahun 2021 dengan pendapatan produsen tahu dengan jumlah keseluruhan 140.630.000 dan pendapatan rata-rata perbulan yaitu Rp 11.719.167 untuk tahun 2022 dari pernyataan tersebut bahwa pendapatan setiap tahunnya mengalami kenaikan
2. Strategi Produsen tahu Bapak Miswanto dalam menjamin produk tahu dengan menjaga kualitas yang baik supaya konsumen tetap membeli produk yang ditawarkan dalam kegiatan usaha melalui perencanaan, penetapan harga promosi strategi dalam tempat yang di terapkan yaitu memilih lokasi yang strategi dipasaran yaitu lokasi yang dipilih pasar atas Curup Tengah merupak pasar terbesar di Curup, promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut serta masih belum optimal dalam memanfaatkan media sosial.
3. Hambatan yang ada dengan mengurangi stok pembuatan yang ada dari segi harga, pesaing, faktor yang menjadi penghambat kenaikan harga bahan baku seperti kedelai yang naik dan harga minyak yang masih tinggi. Faktor

pesaing yaitu dengan banyaknya produsen tahu di Sidorejo dan sekitarnya. Adapun faktor pendukung dalam menjalankan produk tahu seperti kualitas produk, pelanggan, lokasi pemasaran serta produk yang ditawarkan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Produsen Tahu**

Diharapkan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya dan mempertahankan produk dengan kualitas yang baik dengan memperhatikan kendala-kendala yang menjadi menghambat dalam proses pemasaran dengan menerapkan solusi terbaik untuk setiap kendala yang ada, produsen tahu sebaiknya menggunakan data-data pemasukan, pengeluaran untuk mengetahui pendapatan setiap bulannya dan dalam pemasaran untuk menggunakan media sosial supaya lebih banyak yang tahu dalam produknya.

### **2. Untuk kampusku IAIN Curup se,oga penelitin ini bermanfaat dan membawa IAIN lebih baik lagi dengan menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang berkompetan dan berguna dibidangnya.**

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Abdullah Zaki Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-rumm media: Yogyakarta, 2014.
- Alwi Musa Muzaiyin, *Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri)*, Jurnal Qawanin Vol. 2, No. 1.
- Arief Rahman Susila, "Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global.
- Ariyadi, "Bisnis dalam Islam", Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol 5, Issue 1 Tahun 2018.
- BPS Kabupaten Rejang Lebong (September 2021). *Curup Tengah dalam Angka 2021*. Curup: BPS Kabupaten Rejang Lebong. hlm. xiv + 66. ISSN 2715-1514
- Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonom Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Ermawati Usman, "Perilaku Produsen Dalam Etika Bisnis Islam," *Universitas Tadulako Palu* 4, no. 3 2007.
- Fatmawati M Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," 2013.
- Fenni Amelia, Hesti Widianti, dan Arifia Yasmin, "Analisis Pendapatan Yang diperoleh Toko Sembako Bapak. Ahmad Zamroni Ditengah Persaingan Pandemic Covid19," no, 9 2021.

- Hakim, Lukmanul. "Kerangka Konseptual Pendesainan Sistem Pengendalian Manajemen." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 3.2 2012.
- Hardilawati, "Strategi Bertahan Umkm di Tengah Pandemi Covid-19," *Universitas Muhammadiyah Riau*, 2020.
- Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 1, No. 2 Oktober 2017.
- Kristianto, "Analisis Efisiensi Usaha dan Implikasinya Terhadap Keberlangsungan Sektor Industri Rotan Balarjosari Kota,,"
- Kusuma, Fitri Rachmawati. "Manajemen Efisiensi Produksi Dalam Menjaga Kualitas Produk Alat Dapur Pada Pt. Gemilang Logam Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung." 2021.
- Livana , Setiawati, dan Ike Sariti, "Stigma dan Perilaku Masyarakat Pada Pasien Positif Covid-19," *Lppm Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kenda*, 2020.
- M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- M. Wahyu Pratama Putra dan Kurnia Sari Kasmiarno, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi dan Spiritual Keagamaan," *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 1, No. 2 (30 Desember 2020).
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7:9.
- Mariani, "Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat 2013.
- Melkias. Londo, Noortje M. Benu, dan Theodora M. Katiandagho, "Analisis Keuntungan Pengrajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran di Kecamatan Malalayang, Kota Manado," *Agri-Sosioekonomi* 13, No. 1a 2017.
- Moh. Bakir Bakir, "Teknik-Teknik Analisis Tafsir dan Cara Kerjanya," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 5, no. 1 30 Juni 2020.

- Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Norvadewi, “*Bisnis dalam Prespektif Islam*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015.
- Nur Fitriyana, “God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah Pandemi Covid-19” Universitas Islam Negeri RadenFatah, 2020.
- Pusung Melania (dkk), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan, universitas sam ratulangi, volume 22 no.2 maret tahun 2022.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rini, Ingrid Puspita, Juliansyah Juliansyah, And Agus Junaidi. "Pengaruh Nilai Tukar dan Net Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (Jiem)* 4.4 2020.
- Rosetyadi, Artistyan “*Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Diponegoro. Semarang, 2012.
- Samuel Kristianto, “Analisis Efisiensi Usaha dan Implikasinya Terhadap Keberlangsungan Sektor Industri Rotan Balarjosari Kota,” *Universitas Brawijaya Malang*, 2013.
- Silvia Anzitha, “Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Dengan Tahu di Kota Langsa,” *Jurnal Agrica* 12, no. 2, 2019.
- Suharyadi dan Purwantu, *Statistika; Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Edisi Kedua, Jakarta:Salemba Empat, 2011.
- Tika, Pujiharto, dan Watemin, “Kontribusi Usaha Agroindustri Tahu Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2 Juli 2021).
- Wawan A. dan Dewi M, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha medika, 2010.



Zakiah, "Preferensi dan Permintaan Kedelai Pada Industri dan Implikasinya Terhadap Manajemen Usaha Tani," *Mimbar, Jurnal Sosial dan Pembangunan* 28, No. 1 19 Juni 2012.

### **BUKU**

Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta Graha Ilmu, 2008.

Aulia Tasman dan M. Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.

Baldic Siregar,dkk, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2013.

Bedjo Sujanto, *metodologi penelitian kualitatif*, Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Hamdi, *Energi Terbarukan*, Jakarta: Kencana, 2016.

Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.

Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2009.

N.Gregori mankiw, *macroeconomics*, edisi kelima Jakarta: Erlangga, 2003.

Narmin dan Made Antara, "Analisis Pendapatan dan Pemasaran Tahu Pada Industri," *Universitas Tadulako*, 2016.

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.

Syafaatul Hidayati., *Teori Ekonomi MIKRO*, Cetakan pertama, Universitas Pamulang, 2019.

Syamsul Hadi, *Strategi Kebijakan, Produksi Kedelai dan Pemanfaatannya*, Cetakan Pertama (Pustaka Abadi Press Jember: Universitas Jember, 2018.

### **WEBSITE**

Poltekkes, "*Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia*", dikutip dari <https://poltekkes.id/faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-manusia/>, Pada hari jumat, tanggal 15 Mei 2020, pukul 16.15 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Rahma Nakiha  
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Analisis Penerimaan Produksi Tahu Pada Masa Pandemi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : M. Rizky Patri Santoso  
 Calon Pembimbing I : Dr. M. Iskan, SE, M.Pd.Mm  
 Calon Pembimbing II : Andriko, M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbedaan Apa Perbedaan Produksi dan Produsen
2. Sejauh Apa menganalisis judul ini
3. Kata kunci dan kata kunci bahasa
4. Apa apa ya produksi tahu pada masa pandemi
5. Penelitian Evn nake tidak konsisten  
Hal 5. klp. huruf tidak sama
6. Hal 7. bahasanya ambigu

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 09 bulan Februari tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Januari 2022

Moderator

M. RIZKY PATRI SANTOSO

Calon Pembimbing I

Dr. M. Iskan, SE, M.Pd.Mm  
 NIP. 197502192006091008

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E.Sy  
 NIP. 198901012019031019

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor **0050/In.34/FS/PP.00.9/03/2022**

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**Pertama**

Menunjuk saudara:

1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Rahma Novita

**NIM** : 18681042

**PRODI/FAKULTAS** : Ekonomi Syariah (ES)/Syariah dan Ekonomi Islam

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha (Studi Kasus Pada Produsen Tahu di Sidorejo Rejang Lebong

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Kenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 18 Maret 2022

Dekan,



**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 0327/In.34/FS/PP.00.9/06/2022  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 06 Juni 2022

Kepada Yth,  
Kepala Dinas DPMPSTP Rejang Lebong  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alailaam Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rahma Novita  
Nomor Induk Mahasiswa : 18681042  
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis pendapatan produsen tahu pada masa pandemi dalam Efisiensi Usaha  
(Studi kasus pada Produsen tahu di Sidorejo Rejang Lebong)  
Waktu Penelitian : 06 Juni 2022 Sampai Dengan 06 Agustus 2022  
Tempat Penelitian : Pabrik Tahu Kelurahan Sidorejo, Curup Tengah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alailaam Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ☎ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 258 /IP/DPMPTSP/VI/2022

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Dekan. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 0377/In.34/FS/PP.00.9/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Rahma Novita/Pulau Panggung, 11 November 2000  
NIM : 18681042  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Ekonomi Syari'ah (ES) / Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Proposal Penelitian : Analisis Pendapatan Produsen Tahu pada Masa Pandemi dalam Efisiensi Usaha (Studi Kasus pada Produsen Tahu di Sidorejo Rejang Lebong)  
Lokasi Penelitian : Pabrik Tahu Kelurahan Sidorejo Curup Tengah  
Waktu Penelitian : 13 Juni 2022 s/d 06 Agustus 2022  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



Alamat :  
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup  
Pabrik Tahu Kelurahan Sidorejo  
Kabupaten Rejang Lebong

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Miswanto

Jabatan : Pemilik Usaha Tahu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Novita

NIM : 18681042

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha (studi kasus pada produsen tahu di Sidorejo Rejang Lebong )**" pada tanggal 06 Juni 2022 Sampai 06 Agustus 2022.

Surat keterangan ini dibuat atas permintaan mahasiswa bersangkutan dalam keperluan penulisan skripsi program sarjana (S1). Guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2022

Pemilik



Miswanto





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [fakultas.sei@iaincurup.ac.id](mailto:fakultas.sei@iaincurup.ac.id)

**BIODATA ALUMNI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
TAHUN AKADEMIK 2022**

Nama Mahasiswa : Rahma Novita  
Nomor Induk : 18681042  
Mahasiswa  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)  
Tempat / Tanggal Lahir : Pulau Pangung / 11/11/2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tempat Tinggal : Jln, cendrawasih RT 2 Simpang Periuk lubukLinggau  
Nomor Telepon / HP / WA : 082281283217  
Email : [rnovita2212@gmail.com](mailto:rnovita2212@gmail.com)  
Tahun Masuk IAIN : 2018  
Tahun Tamat IAIN : 2022  
Pembimbing Akademik : Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
Pembimbing Skripsi I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM  
Pembimbing Skripsi II Penguji Skripsi I : Andriko, M.E.Sy  
Penguji Skripsi I : Mega Ilhamiwati, M.A  
Penguji Skripsi II : Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha  
IPK Terakhir : 3.41  
Biaya Kuliah : Rp. 800.000  
Jalur Masuk : Mandiri/Lokal  
Asal SMA/SMK/MA : SMA N 1 Muara Kelingi  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA  
NEM :  
Pesan / Saran untuk Prodi : semoga prodi ekonomi lebih maju

**ORANG TUA**

Nama Ibu Kandung : Hul Yati  
Nama Bapak Kandung : Syafarudin  
Alamat Orang Tua : Jln, cendrawasih RT 2 Simpang Periuk lubuk Linggau  
Pendidikan Ayah : SMA  
Pendidikan Ibu : SD  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

**LAIN LAIN**

Pekerjaan Lain : -  
Tinggi / Berat Badan : 149  
Status Perkawinan : Tidak Kawin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [fakultas.sei@iaincurup.ac.id](mailto:fakultas.sei@iaincurup.ac.id)

Nama Suami / Istri : -

**ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)**

Nama Perguruan Tinggi Asal : -

Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup, 08/08/2022 10:52:06

Mahasiswa Ybs,

**RAHMA NOVITA**  
NIM. 18681042

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(Pemilik Usaha Tahu Bapak Miswanto di Sidorejo )**

Pertanyaan digunakan untuk menyusun data skripsi pada program strata 1 (S1)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang di ajukan penelitian

Nama :Rahma Novita

Nim :18681042

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi  
Dalam Efisiensi Usaha

### **Konsep Wawancara Untuk Pemilik Produsen Tahu**

#### **A. Sejarah**

1. Kapan awal usaha tahu bapak/ibu mulai didirikan?
2. Pada awal pendirian siapa saja yang mengelolah usaha tahu ?
3. Dimanakah alamat usaha tahu ini?

#### **B. Penjualan**

1. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga kualitas produk yang dimiliki?
2. Apa saja biaya-biaya yang di keluarkan oleh usaha pabrik?
3. Bagaimana sistem pembayaran gaji/upah karyawan?
4. Apa yang menjadi penghambat dalam produk tahu pada masa pandemi covid-19 dan pasca pandemi?
5. Apa yang menjadi pendukung dalam produk tahu?
6. Apa dampak dalam pembuatan produk tahu?
7. Apa saja menjamin dalam pembuatan produk tahu?

### C. Produk, Harga, Promosi, Tempat

1. Produk apa yang di tawarkan pada usaha yang bapak/ibu miliki ?
2. Berapa harga yang ditawarkan dari setiap masing-masing produk tahu ?
3. Bagaimanakah starategi penetapan harga yang diterapkan untuk usaha tahu?
4. Apakah usaha ini melakukan kegiatan promosi penjualan secara online dalam memasarkan produk yang ditawarkan?
5. Bagaimana cara pembuatan produk tahu ?
6. Bagaimana strategi yang dilakukan bapak/ibu dalam memasarkan produk tahu?



ITS CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RAHMA NOVITA  
 NIM : 1808042  
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH / EKONOMI SYARIAH  
 PEMBIMBING I : DR. MAKHMUMAD ISLAM, S.E., M.Pd., M.M.  
 PEMBIMBING II : ANASTASIA, M.E., S.Y.  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN DAN LABA PADA MASA Pandemi Dengan Estimasi Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Tahu di Sidoarjo Pasang Layang)

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Diinjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbalkan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing ditandakan paling lambat sebelum ujian skripsi.

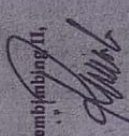


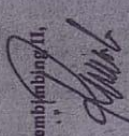
ITS CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RAHMA NGUT  
 NIM : 1808042  
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH / EKONOMI SYARIAH  
 PEMBIMBING I : DR. MAKHMUMAD ISLAM, S.E., M.Pd., M.M.  
 PEMBIMBING II : ANASTASIA, M.E., S.Y.  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN PEKERJA PADA MASA Pandemi Dengan Estimasi Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Tahu di Sidoarjo Pasang Layang)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
 Dr. Makmumad Islam, S.E., M.Pd., M.M.  
 NIP. 19501093006041008

Pembimbing II,   
 Anastasia, M.E., S.Y.  
 NIP. 190901012019031019



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/07/2022	Teknis Perawatan dan Bab I	[Signature]	Ruh.
2	16/07/2022	Ace Bab I	[Signature]	Ruh.
3	12/05/2022	Perawatan Bab II dan III	[Signature]	Ruh.
4	23/08/2022	Perawatan Bab III dan III Perawatan	[Signature]	Ruh.
5	07/22/06	Perawatan Bab IV	[Signature]	Ruh.
6	21/02	Perawatan Bab IV Perawatan Teori	[Signature]	Ruh.
7	25/09	Perbaikan Pembahasan + Bab II	[Signature]	Ruh.
8	24/02	Ace Bab I dan II	[Signature]	Ruh.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/02/2022	Perawatan Leher Bunting	[Signature]	Ruh.
2	18/04/2022	Perawatan Teori Bab: II	[Signature]	Ruh.
3	27/05/2022	Perawatan Teori Bab: II	[Signature]	Ruh.
4	31/05/2022	Ace Bab II dan Bab III	[Signature]	Ruh.
5	18/07/2022	Perbaikan Perawatan dan Perawatan Teori	[Signature]	Ruh.
6	21/07/2022	Ace sig munggal	[Signature]	Ruh.
7				
8				

## DOKUMENTASI

Produsen tahu milik Bapak Miswanto Sidorejo, Curup Tengah

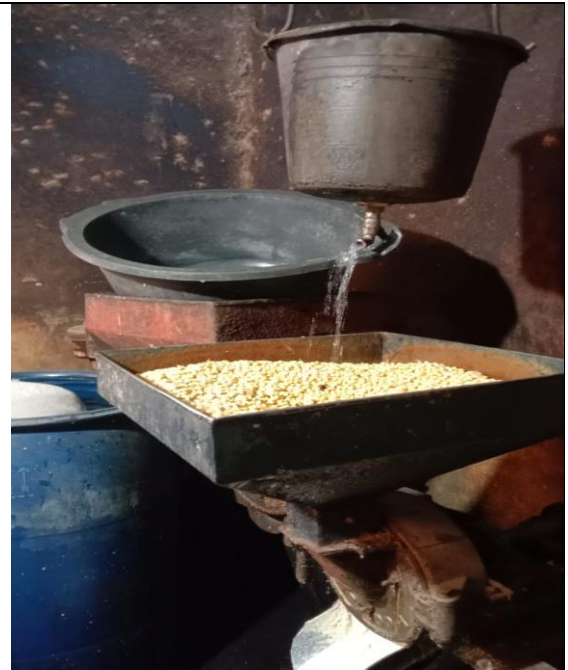


Foto dengan pemilik produsen tahu rumahan Bapak Miswanto





Kedelai sudah di rendah 2-3 jam



Proses Penggilingan



Sudah di giling



Proses Perebusan





Memisahkan sari dan ampas kedelai



Penyaringan sari kedelai



Pengendapan/pengumpulan sari tahu



Sudah jadi tahu dan siap pengirisan



Persiapan Untuk Digoreng



Penggorengan



Packing



Produk tahu Sudah siap dipasarkan



Api untuk pemasakan tahu

# Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha(studi kasus pada produsen tahu di Sidorejo Rejang Lebong).

*by* Rahma Novita

---

**Submission date:** 25-Jul-2022 02:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1874925376

**File name:** ANALISIS\_PENDAPATAN\_PRODUSEN\_TAHU.docx (190.88K)

**Word count:** 13245

**Character count:** 84468

# Analisis Pendapatan Produsen Tahu Pada Masa Pandemi Dalam Efisiensi Usaha(studi kasus pada produsen tahu di Sidorejo Rejang Lebong).

## ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

39%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://id.m.wikipedia.org">id.m.wikipedia.org</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://e-journal.iainfmpapua.ac.id">e-journal.iainfmpapua.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://digilib.iainkendari.ac.id">digilib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://repository.iainsinjai.ac.id">repository.iainsinjai.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1 %

21	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1 %
22	core.ac.uk Internet Source	1 %
23	repository.utu.ac.id Internet Source	<1 %
24	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
28	VAZHAR SETYA PUTRA. "PENGARUH KUALITAS MAKANAN, KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK TERHADAP NIAT PERILAKU PEMBELIAN ULANG PELANGGAN (PADA PELANGGAN RESTOTAN SOTO LAMONGAN CAK HAR DI SURABAYA)", MANAJERIAL, 2018 Publication	<1 %
29	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

30	Afny Rompas, Jenny Baroleh, Noortje Marsellanie Benu. "PEMBERDAYAAN PENGRAJIN BAMBU DI KELURAHAN KINILOW KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020 Publication	<1 %
31	jurnalpusaka.lan.go.id Internet Source	<1 %
32	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
33	pps.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
34	adoc.pub Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	media.neliti.com Internet Source	<1 %
37	anyflip.com Internet Source	<1 %
38	www.detik.com Internet Source	<1 %
39	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %



40	<a href="http://journals.sttab.ac.id">journals.sttab.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://sip.iainpurwokerto.ac.id">sip.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://digilib.iainlangsa.ac.id">digilib.iainlangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.iainambon.ac.id">repository.iainambon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://ecampus.imds.ac.id">ecampus.imds.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://ekonomisyariahs1.blogspot.com">ekonomisyariahs1.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://id.wikibooks.org">id.wikibooks.org</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://journal.poltekanika.ac.id">journal.poltekanika.ac.id</a> Internet Source	<1 %

52	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
53	id.scribd.com Internet Source	<1 %
54	repo.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
55	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
56	muhammadmauladi16.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
58	theconversation.com Internet Source	<1 %
59	Sigit Somadiyono. "Kajian Kriminologis Perbandingan Kejahatan Yang Terjadi Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19", JURNAL BELO, 2021 Publication	<1 %
60	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
61	jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id Internet Source	<1 %
62	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

63 repository.unmuhjember.ac.id  
Internet Source

<1%

64 www.kafekepo.com  
Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 10 words

**JADWAL UJIAN SKRIPSI/MUNAQOQSAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
PERIODE TANGGAL AGUSTUS 2022**

NO	HARI/TGL	JAM	RUANG	NAMA/NIM	PEMBIMBING I/II	PENGUJI I/II	KETUA/SEKRETARIS	PENGAWAS	JUDUL SKRIPSI	PRODI
	<b>SESI 1</b>									
1	Kamis 11-Agu-22	08.00-09.30	R 1	<b>DENI HERWANSYAH</b> 18631034	Noprizal, M. Ag Mega Ilhamwati, M.A			Rifaal Mahmuda Perni, SE	Persepsi Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Lubuk Linggau dengan Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Linggau berdasarkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Azharyah Lubuk Linggau)	PS
2	Kamis 11-Agu-22	08.00-09.30	R 2	<b>MIFTAHUL JANNAH</b> 18621016	Ilda hayati, M.A Habiburrahman, M.H			Mansyahi, MHI	Wasiat Wajibah ditinjau dari Masalahah dan Kompilasi Hukum Islam	HKI
3	Kamis 11-Agu-22	08.00-09.30	R 3	<b>FUJI SETIA LESTARI</b> 18681025	Noprizal, M.Ag Rahman Arifin, M.E			Yanuar Ihsan, S.Pd	Pengaruh biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Pelani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara	ES
	<b>SESI 2</b>									
4	Kamis 11-Agu-22	09.30-11.00	R 1	<b>THESA CAROLIN</b> 17621043	Ilda hayati, M.A Musda Asmara, M.A			Pefiyadi, MM	Pembagian Warisan di Desa Tanjung Agung menurut Hukum Islam	HKI
5	Kamis 11-Agu-22	09.30-11.00	R 2	<b>REZA APRIANI</b> 17621032	Syahrial Dedi, M.Ag Musda Asmara, M.A			Syafid Syamsudin, M.Pd	Hukum memakai Henna bagi Laki-Laki pada Masyarakat Rejang Lebong di Gajah Mada	HKI
6	Kamis 11-Agu-22	09.30-11.00	R 3	<b>UMI MASRUOH</b> 18631154	Noprizal, M.Ag Fitmawati, M.E			Rifaal Mahmuda Perni, SE	Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kepahiang	PS
	<b>SESI 3</b>									
7	Kamis 11-Agu-22	11.00-12.30	R 1	<b>DANDY DWY SAMANTHA</b> 18681011	Noprizal, M.Ag Ahmad Danu Syaputra, S.E., M.Si			Amaja Dinata, MHI	Strategi Pemasaran Stomay Hokki IdoLaku dalam menghadapi Persaingan Usaha	ES
8	Kamis 11-Agu-22	11.00-12.30	R 2	<b>BAYU ANGGARA</b> 17631017	Noprizal, M.Ag Rahman Arifin, M.E			Indati, SE	Faktor-Faktor penyebab Pelani Kopi memilih bertransaksi di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Tanjung Dalam)	PS
9	Kamis 11-Agu-22	11.00-12.30	R 3	<b>WENDI FARMADI</b> 18631162	Noprizal, M.Ag Andriko, M.E.Sy			Mansyahi, MHI	Analisis Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia kepada Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking	PS
	<b>SESI 4</b>									
10	Kamis 11-Agu-22	13.30-15.00	R 1	<b>RIRIN ANGGRAINI</b> 18631127	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag Khairul Umam Khudori, M.E.J			Pefiyadi, MM	Strategi BAZNAS Kabupaten Rejang Karawang dalam meningkatkan Penerimaan Zakat Profesi di Yayasan Nurul Haq Abada	PS
11	Kamis 11-Agu-22	13.30-15.00	R 2	<b>SEPTI KADENIA</b> 18631138	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag Khairul Umam Khudori, M.E.J			Syafid Syamsudin, M.Pd	Pengaruh pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemeltung Basuki terhadap Keadaran Membayar Zakat Profesi di Bazas Kabupaten Oku Timur	PS
12	Kamis 11-Agu-22	13.30-15.00	R 3	<b>FITRI MARYANI</b> 18681024	Noprizal, M.Ag Rahman Arifin, M.E			Ujang Syarif	Motivasi para Penambang Emas ilegal melakukan kegiatan usahanya dalam Perspektif Maqashid Syariah	ES
	<b>SESI 1</b>									
13	Jum'at 12-Agu-22	08.00-09.30	R 1	<b>DWI WIJAYATI</b> 18631046	Dr. Muhammad Istan M. Pd. MM Andriko, M.E.Sy			Amaja Dinata, MHI	Praktik Tabungan Han Raya pada Pengajian Radul Bed'ah dalam Perspektif Akad Wa'diah	PS
14	Jum'at 12-Agu-22	08.00-09.30	R 2	<b>MEYSI CANTIKA</b> 18631091	Hendrianto M. A Rahman Arifin M. E			Fenti Sinarwati, S.Pd	Strategi penanganan Pembiayaan bermasalah pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Syariah Indonesia (BSI) Unit Kepahiang	PS
15	Jum'at 12-Agu-22	08.00-09.30	R 3	<b>MIFTAHUDIN</b> 18681033	Dr. Muhammad Istan M. Pd. MM Rahman Arifin M. E			Mansyahi, MHI	Efektifitas Relokasi Lapak Pedagang Pasar Atas Curup dalam Perspektif Ekonomi Islam	ES

16	SESI 2	Jum'at	09.30-11.00	R 1	RENI AL-HIKMAH 18631121	Noprizal, M.Ag Fitmawati, M.E					Periyadi, MM	Analisis Faktor penyebab Pembiayaan Bermasalah pada BUMDES Kaya Mandiri Desa Karang Jaya	PS
17		Jum'at	09.30-11.00	R 2	AGUNG SATRIA M 18631006	Hendianto M, A Andriko, M.E.Sy					Syaiful Syamsudin, M.Pd	Pengaruh pengetahuan Magang dan teknologi Smartphone terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah	PS
18		Jum'at	09.30-11.00	R 3	FEZI DWI INDIRIANTI 18681023	Hendrianto, M.A Andriko, M.E.Sy					Ujang Syafri	Pengaruh Kualitas Produk Harga dan Gratis Ongkir terhadap Keputusan Pembelian di E-commerce Shopee pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018-2021	ES
19	SESI 3	Jum'at	13.30-15.00	R 1	VIVI ANGGRAINI 18631159	Hendrianto, M.A Fitmawati, M.E					Armaja Dinata, MH.I	Implementasi Perpanjangan Masa Angsuran untuk Pembiayaan Segmen Mikro yang terdampak Covid-19 (Studi Kasus BSI KC Lubuk Linggau)	PS
20		Jum'at	13.30-15.00	R 2	SUBKINARSH 18631145	Hendrianto, M.A Fitmawati, M.E					Ujang Syafri	Pesanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong	PS
21		Jum'at	13.30-15.00	R 3	NADIA VERONICA 18681016	Budi Brahimat, M.I.S Tomi Agustian, M.H					Mansyahr, MH.I	Sistem Restorasi Justice ditinjau dari Syasah Dusturiyah (Studi Kasus Polres Rejang Lebong)	HTN
22	SESI 4	Jum'at	15.00-16.30	R 1	NENENG NURMALASARI 18631098	Hendrianto, M.A Rahman Arifin, M.E					Ridatul Mahmuda Penny, SE	Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah terhadap Pelayanan di BSI unit Kepahiang dengan Pendekatan Important Performance Analysis	PS
23		Jum'at	15.00-16.30	R 2	JOKO ARIYANTO 18631074	Hendrianto, M.A Mega Ithamivati, M.A					Periyadi, MM	Pengaruh Kompensasi dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Cump	PS
24		Jum'at	15.00-16.30	R 3	GINA AMALYA 18681026	Noprizal, M.Ag Fitmawati, M.E					Syaiful Syamsudin, M.Pd	Upaya menjaga keberlangsungan dan Pengembangan Home Industri Bubuk Kopi Tiga Putri, Desa Talang Donok, Kecamatan Topos Kabupaten Lebong	ES
25	SESI 1	Senin	09.00-09.30	R 1	ARNITA NUR ROHMAH 18671003	Oloan Muda HH, Lc, M.A Tomi Agustian, M.H					Fenti Sinawani, S.Pd	Tinjauan Fiqh Syariah tentang Kinerja Pemerintah Desa dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Studi Kasus Di Desa Tri Sakti Kec. Megang Sakti)	HTN
26		Senin	09.00-09.30	R 2	BERRY 17631018	Noprizal, M.Ag Khairol Umam Khudhori, M.E.I					Armaja Dinata, MH.I	Strategi Pemasaran Tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat KCP Cump di Masa Pandemi Covid-19	PS
27		Senin	09.00-09.30	R 3	MUHAMMAD HHSAN 17631074	Dr. Muhammad Isnan, M.Pd., M.M Rahman Arifin, M.E					Ujang Syafri	Prospek Pendidikan Koperasi Syariah di Desa Pendingsan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas	PS
28	SESI 2	Senin	09.30-11.00	R 1	NESHA RIZKY ASHARI 18681038	Hendrianto, M.A Mega Ithamivati, M.A					Mansyahr, MH.I	Peran Program Pelatihan di Balai Latihan Kerja dalam Menciptakan Wirausahawan guna meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam	ES
29		Senin	09.30-11.00	R 2	MELSI JAYLIKA 18681050	Dr. Muhammad Isnan, M.Pd., M.M Ahmad Danu Syaputra, S.E., M.Si					Ridatul Mahmuda Penny, SE	Analisis Penerapan Prinsip keahli-hatian dalam Penyaluran dalam Pembiayaan Griya pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Lubuk Linggau	PS
30		Senin	09.30-11.00	R 3	NUR AYYASUN ATTIQOH 18681050	Hendrianto, M.A Andriko, M.E.Sy					Periyadi, MM	Analisis penerapan Manajemen Risiko Produk Hasanah Card di Bank Syariah Indonesia KC Lubuk Linggau	PS

31	SESI 3 Senin 15-Agu-22	11.00-12.30	R 1	TRI RAHAYU 1831153	Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M Khairul Umam Khudhori, M.E.I				Indarti, SE	Analisis Kepuasan Nasabah pada Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Curup	PS
32	Senin 15-Agu-22	11.00-12.30	R 2	MELVI LESTARI 18671014	Dr. Busman Edyar, M.A Tomii Agustian, M.H				Fenti Sinarwani, S.Pd	Studi Komparatif Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Kepala Desa dalam mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa dalam Siyasah Dusturiyah	HTN
33	Senin 15-Agu-22	11.00-12.30	R 3	SABRINA RAHMAWATI 18681049	Hendrianto, M.A Khairul Umam Khudhori, M.E.I				Amaja Dinata, M.H.I	Analisis pengaruh label Halal terhadap Tingkat Konsumsi Makanan Luar Negeri pada Mahasiswa IAIN Curup	ES
34	SESI 4 Senin 15-Agu-22	13.30-15.00	R 1	SELVI ANDRIYANI PUTRI 18671021	Dr. Busman Edyar, M.A Habiburrahman, M.H				Mansyahri, M.H.I	Tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap Peran DPRD Kabupaten Rejang Lebong dalam Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	HTN
35	Senin 15-Agu-22	13.30-15.00	R 2	RITA SRI RATU SUGIARTI 18631129	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag Khairul Umam Khudhori, M.E.I				Perfiyadi, MM	Pengaruh pemahaman Petani Padi dan Petalawija Desa Rimbo Recap Curup Selatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong	PS
36	Senin 15-Agu-22	13.30-15.00	R 3	SEPDIAN AMI YOLANDA 18631137	Hendrianto, M.A Andriko, M.E.Sy				Syaiful Syamsudin, M.Pd	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Public terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021	PS
37	SESI 1 Selasa 16-Agu-22	08.00-09.30	R 1	YOSNI ADHA KOFELIA 18671027	Dr. Yusefni, M.Ag Habiburrahman, M.H				Fenti Sinarwani, S.Pd	Faktor penghambat penyerahan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Antara Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dengan Pemerintah Kabupaten Kepahiang ditinjau dari Siyasah Dusturiyah	HTN
38	Selasa 16-Agu-22	08.00-09.30	R 2	ISNA OCTARIA 18631073	Noprizal, M.Ag Fitrawati, M.E				Amaja Dinata, M.H.I	Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah	PS
39	Selasa 16-Agu-22	08.00-09.30	R 3	LILIS SAHARA 18621014	H. Rifanto bin Ridwan, Lc., M.A Musda Asmara, M.A				Mansyahri, M.H.I	Problematika Pemikahan bagi orang yang memilih Jodoh Lewat Sosial Media (Studi Kasus Desa Taba Renah Kecamatan Selangiti)	HKI
40	SESI 2 Selasa 16-Agu-22	09.30-11.00	R 1	CICHA ULANDARI 18671005	Oloan Muda F.H.I, Lc., M.A Musda Asmara, M.A				Perfiyadi, MM	Upaya Kepolisian dalam memberantas bahaya penyalahgunaan Narkoba dan Obat-Obat terlarang Perspektif Siyasah Syar'iyah di Desa Sunlungun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas	HTN
41	Selasa 16-Agu-22	09.30-11.00	R 2	IMAMUDIN 18671010	Budi Birahmat, M.I.S Tomii Agustian, M.H				Syaiful Syamsudin, M.Pd	Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ditinjau dari Fiqih Siyasah	HTN
42	Selasa 16-Agu-22	09.30-11.00	R 3	EPRIANSYAH 18631148	Hendrianto, M.A Rahman Arifin, M.E				Fenti Sinarwani, S.Pd	Strategi pengembangan Koperasi Syariah Barokah Curup Kabupaten Rejang Lebong	PS
43	SESI 3 Selasa 16-Agu-22	11.00-12.30	R 1	ASTINA 17631015	Hendrianto, M.A M. Abdul Ghoni, M.Ak				Amaja Dinata, M.H.I	Analisis penerapan Produk Arum Haji dalam memperoleh Nomor Porsi Haji di Pengadaan Unit pembantu Syariah (UPS) Muaradua	PS
44	Selasa 16-Agu-22	11.00-12.30	R 2	RINNIE WULANDARI 17681036	Dr. Muhammad Istan, M. Pd., M.M Khairul Umam Khudhori, M.E.I				Indarti, SE	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Halal Purchase Masthurah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderate	ES
45	Selasa 16-Agu-22	11.00-12.30	R 3	ROHMA LENSII 17631141	Hendrianto, M.A M. Abdul Ghoni, M.Ak				Perfiyadi, MM	Analisis Implementasi pelayanan Karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang (KC) Cunup Rejang Lebong dalam menghadapi Customer	PS

46	SESI 4	Kamis	13.30-15.00	R 1	ELLA PITALOKA 18671008	Dr. Yusefri, M.Ag Habburrahman, M.H				Syafiq Syamsudin, M.Pd	Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rebutasi Pelayanan Pasar ditinjau dari Syasah Dusturiyah	HTN
47		Kamis	13.30-15.00	R 2	MICHO ANGGRAINI 18671015	Olean Muda H.H., Lc., M.A David Aprizon Putra, M.H			Ferri Sinawani, S.Pd	Implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Pemeliharaan Hewan berkaki Empat dalam Kabupaten Muar Rawas Utara (di Desa Muar Baru) berdasarkan Injaja Syasah Dusturiyah	HTN	
48		Kamis	13.30-15.00	R 3	ELLA HUMAIRA 18631047	Hendrianto, M.A Andriko, M.E.Sy			Yanuar Ihsan, S.Pd.I	Dampak Merger terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	PS	
49	SESI 1	Kamis	08.00-09.30	R 1	SITI ASYAH 18671023	Mabur Syah, M.H.J Habburrahman, M.H			Mansyahi, M.H	Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Pasal 78 Ayat (1) Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa dalam Perspektif Syasah Dusturiyah (Studi Kasus di Desa Sialingan Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim)	HTN	
50		Kamis	08.00-09.30	R 2	RANDI WINARDO 18631116	Hendrianto, M.A Ahmad Danu Syaputra, S.E., M.Si			Pefiyadi, MM	Analisis Strategi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pembiayaan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM)	PS	
51		Kamis	08.00-09.30	R 3	GITE RIANTI 18681027	Hendrianto, M.A Khairul Umam Khudhori, M.E.J			Syafiq Syamsudin, M.Pd	Pengaruh lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Cump	ES	
52	SESI 2	Kamis	08.30-11.00	R 1	JIMMY ARIANTO 18621013	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag David Aprizon Putra, M.H			Ferri Sinawani, S.Pd Islam	Praktik Pemulasaraan Jenazah Muslim yang Meninggal akibat Covid-19 di RSUD Cump berdasarkan Syarat Islam	Hki	
53		Kamis	08.30-11.00	R 2	ANGGITA RENATA SARI 18631012	Hendrianto M.A Andriko, M.E.Sy			Amaja Dinda, M.H.I	Analisis kelayakan pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	PS	
54		Kamis	08.30-11.00	R 3	ARIF KORNADI 18681008	Hendrianto, M.A Khairul Umam Khudhori, M.E.J			Mansyahi, M.H.I	Analisis Pemasaran Syariah tentang Produk Olahan Kemasan yang tidak mencantumkan Komposisi Bahan Studi Kasus Wilayah Kabupaten Rejang Lebong	ES	
55	SESI 3	Kamis	11.00-12.30	R 1	RANI NOVITASARI 18671019	Mabur Syah, M.H.J Tomi Agustian, M.H			Pefiyadi, MM	Tinjauan Yuridis Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 mengenai Kewajiban Vaksinasi terhadap Teori Keadilan Hukum dan HAM dalam Tinjauan Syasah Dusturiyah	HTN	
56		Kamis	11.00-12.30	R 2	AHMAD MARDILA 18621002	Laras Shesa, M.H.I Tomi Agustian, M.H			Syafiq Syamsudin, M.Pd	Tinjauan Hukum Islam mengenai Penundaan Pembagian Harta Warisan kepada Ahli Waris yang mengalami Gangguan Mental (Studi Kasus di Desa Sakti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Muar Rawas Provinsi Sumatera Selatan)	Hki	
57		Kamis	11.00-12.30	R 3	RAHMA NOVITA 18681042	Dr. Muhammad Isnan, M. Pd., M.M Andriko, M.E.Sy			Ujang Syafril	Analisis pendapatan Produsen Tahu pada Masa Pandemi dalam Efisiensi Usaha (Studi Kasus pada Produsen Tahu di Sidorejo Rejang Lebong)	ES	
58	SESI 4	Kamis	13.30-15.00	R 1	ANGGI AKBAR 17631010	Noprizal, M.Ag Andriko, M.E.Sy			Amaja Dinda, M.H.I	Persepsi Masyarakat dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	PS	
59		Kamis	13.30-15.00	R 2	AYU DINI SAGITA 15631008	Hendrianto, M.A Mega Ilhamiwati, M.A			Indarti, SE	Peleaksanaan Internet Banking pada Bank Syariah Indonesia KCP Cump dalam upaya Customer Retention	PS	
60		Kamis	13.30-15.00	R 3	DESFA DWIS NANDA 17631023	Dr. Muhammad Isnan, M. Pd., M.M M. Abdul Ghoni, M.Ak			Pefiyadi, MM	Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk sebelum Pandemi Covid-19 dan saat Pandemi Covid-19 menggunakan Metode RGECC (Periode 2019-2020)	PS	

61	SESI 1	Jumat 19-Agu-22	08.00-09.30	R 1	ROSALINA 18631132	Noprizal, M.Ag Andriko, M.E.Sy					Indah, SE	Pengaruh Edukasi, Return dan Resepsi Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Cunoq)	PS
62		Jumat 19-Agu-22	08.00-09.30	R 2	YULIA GUSTINA 16632026	Dr. Muhammad Islam, M. Pd., M.M Ratih Komala Dewi, M.M					Feni Sumanani, S.Pd	Pengaruh Persepsi dan Promosi terhadap Keputusan memilih Pengaman di Bumdes Desa Blos Sengok	PS
63		Jumat 19-Agu-22	08.00-09.30	R 3	TRI MARTIN 18631152	Hendianto, M.A Ahmad Danu Syaputra, S.E., M.Si					Masyahid, M.H	Ujaya Restrukturing Pembiayaan Bermasalah Bank Muamalat CP Cunoq Guna Meningkatkan Pringsa Pasar di Era New Normal	PS
64	SESI 2	Jumat 19-Agu-22	09.30-11.00	R 1	DIAN LESTARI 16631029	Noprizal, M.Ag Khairul Umam Khudhori, M.E.I					Pelnyadi, MM	Persepsi Santai terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kephahang)	PS
65		Jumat 19-Agu-22	09.30-11.00	R 2	FITRI PERMATA 16631157	Noprizal, M.Ag Khairul Umam Khudhori, M.E.I					Indah, SE	Dampak Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Rejang Lebong	PS
66		Jumat 19-Agu-22	09.30-11.00	R 3	DEWI RATNASARI 16631026	Dr. Muhammad Islam, M. Pd., M.M Ratih Komala Dewi, M.M					Syalkil Syamsudin, M.Pd	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Pedagang Sayur Bertransaksi dengan Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Atas Cunoq)	PS
67	SESI 3	Jumat 19-Agu-22	13.30-15.00	R 1	SILVA OKTARINA 18621034	Dr. H. Rifianto bin Ridwan, Lc. MA Lendrawati, M.A					Amajia Dinata, M.H	Ujaya Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mengulasi Pernikahan Dini di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus KUA Karang Anyar)	PS
68		Jumat 19-Agu-22	13.30-15.00	R 2	AGUNG ASSARAMARGANDI 18631002	Dr. Muhammad Islam, M. Pd., M.M Hendianto, M.A					Masyahid, M.H	Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Cunoq	PS
69		Jumat 19-Agu-22	13.30-15.00	R 3	DENI PERNANDO 1863 1035	Noprizal, M. Ag Fitmawati, M.E					Pelnyadi, MM	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Cunoq (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018)	PS
70	SESI 4	Jumat 19-Agu-22	15.00-16.30	R 1	RISKI VAMELA 1863 1128	Noprizal, M. Ag Rahman Arifin, M.E					Feni Sumanani, S.Pd	Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2021	PS
71		Jumat 19-Agu-22	15.00-16.30	R 2	NILAM PUSPITA SARI 18631084	Noprizal, M. Ag Hendianto, M.A					Masyahid, M.H	Peran Badan Usaha MUK Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Desa Sublajidi Kecamatan Peleku Kabupaten Lahat	PS
72		Jumat 19-Agu-22	15.00-16.30	R 3	FIANI VILYAYANTI 18621011	Elhariani, M.A Habiburrahman, M.H					Pelnyadi, MM	Akurasi Arah Kiblat Pemakaman berdasarkan Metode Bayang-Bayang Matahari (Studi Kasus Desa Kampung Delima Kecamatan Cunoq Timur)	IM
73	SESI 1	Senin 22-Agu-22	08.00-09.30	R 1	RAHMAT HIDAYAT 17631089	Noprizal, M. Ag Mega Ilhamwati, M.A					Indah, BE	Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Sistem Profit Shopping di Bank Syariah Indonesia KCP Cunoq	PS
74		Senin 22-Agu-22	08.00-09.30	R 2	VANNY HERLUSTIKA S 18621037	Dr. Busman Edyar, M.A Tomi Agustian, S.Hi., M.H					Syalkil Syamsudin, M.Pd	Penelitian Pengasuhan Anak dari Orang Tua Kepada Neneknya menurut Pandangan Hukum Islam	IM
75		Senin 22-Agu-22	08.00-09.30	R 3	WELIYA APRITA W 18631161	Hendianto, M.A Mega Ilhamwati, M.A					Amajia Dinata, M.H	Peran BSI KC Lutak Linggar dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah	PS





# RIWAYAT HIDUP

## **Data Pribadi (*personal identities*)**

Nama : Rahma Novita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat /Tanggal Lahir : Pulau Pangung, 11 November 2000  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : Syafarudin-Hul Yati  
Alamat : Jl, Cendrawasih Rt 2 Simpang Periuk Lubuk  
Linggau  
No Handphone : 0822-8128-3217  
Email : rnovita2212@gmail.com

## **Riwayat Pendidikan (*Academic Record*)**

SD : Sekolah Dasar Pulau Pangung  
SMP : Sekolah Menengah Pertama Pulau Pangung  
SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muara Kelingi  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup